

Majalah

Paho^a

EDISI 38 / JUNI / 2019



HOECOMING

Mengingat Jati Diri Sebagai Bagian
dari Sekolah Paho^a

ARC 2019

Acara Reuni Perdana Alumni
Tunas Muda dengan Tema:
"Homecoming: Come Back
Home"

KOMPETISI ANAK KREATIF

Pengembangan prestasi, bakat,
dan kreativitas siswa-siswi
KB-TK dalam bidang seni,
bahasa, dan olahraga.

AKASIA 2019

Gelegar Pentas Seni dan
Keterampilan siswa-siswi
SMP dengan tema: Art of
Righteousness

ENGLISH LANGUAGE CENTRE

I CAN READ[®]

ALAM SUTERA

NO CHILD HAS FAILED!

The Best English Literacy System in The World!
Reading • Writing • Speaking • Listening

CALL & VISIT US NOW!

Ruko Alam Sutera Town Center
(Across Living World)

 **0877 7666 2707**
 **021-2900 4968**

www.icanread.asia/indonesia

JOIN NOW
&
GET
SPECIAL
DISCOUNT!

FREE
Trial Class,
Assessment,
Merchandise
&
Many more!

*T&C Applied



Dari Redaksi



Apa kabar, para pembaca?

Semoga anda semua dalam keadaan baik. Tidak terasa kita sudah menginjak tengah tahun 2019. Saatnya kita merefleksikan perjalanan kita selama setengah tahun ini. Apakah kita sudah menjalankan pilihan-pilihan yang membawa pribadi kita menuju ke arah yang lebih baik?

Di era sosial media seperti sekarang ini, saya melihat nampaknya semakin mudah bagi kita untuk diperhatikan orang lain. Cukup dengan satu jepretan, satu ponsel, dan aplikasi sosial media, tersebarlah segala informasi yang ingin dibagikan kepada dunia. Maka, tidak heran lagi, istilah seperti 'selfie' dan 'wefie' sudah begitu

populer bagi kita. Mereka yang punya nyali besar pun seringkali memanfaatkan media sosial serta media-media lain untuk menciptakan kontroversi dan sensasi, dan nama mereka pun dalam sekejap waktu dikenal semua orang.

Namun, itukah bentuk keterkenalan yang ingin kita dapatkan? Keterkenalan semacam itu hanya berhenti sampai pandangan mata saja. Lalu, tidak ada kesan yang berarti apalagi menginspirasi. Apakah ada dorongan bagi kita untuk menjadi terkenal melalui perbuatan-perbuatan baik dan menggugah hati? Saya teringat para atlet kita yang setahun lalu berlaga di ajang Asian Games. Mereka berlatih dan bersiap dengan minim sorot kamera, namun setelah berlaga, prestasi mereka yang menggaungkan inspirasi. Dari kalangan Pahoja sendiri, kita kenal Ibu Surianty, salah satu alumna Pahoja angkatan 1958 yang telah membawa harum kesenian tari Indonesia ke dunia internasional melalui grup seni bentukannya, yaitu South East Asia Dance Troupe (SEADT). Prestasi semacam inilah yang kita perlukan, memberi teladan dan inspirasi bagi banyak orang. Bulan Februari 2019 lalu, Ibu Surianty bersama tim SEADT mengadakan pentas apresiasi seni tari bersama para siswa peserta ekstrakurikuler tari di Auditorium Siang Hadi Widjaja Sekolah Pahoja. Acara ini menjadi kesempatan yang sangat baik untuk menginspirasi para siswa berprestasi dan berkarya membanggakan bangsa dan negara melalui seni. Liputannya dapat anda baca di halaman 30-31.

Dalam Majalah Pahoja edisi ini, jangan ketinggalan liputan perjalanan *field trip* siswa-siswi KBB-TK B di halaman 8. Di halaman 11-12, simak perjalanan wisata edukasi siswa SD yang sangat menyenangkan. Dari jenjang SMP, acara tahunan AKASIA menampilkan berbagai kreasi seni yang begitu menghibur. Liputannya dapat anda baca di halaman 20. Juga, pada halaman 24 dapat anda baca cerita kegembiraan siswa dan siswi SMA Pahoja mendapatkan sesi motivasi dari Ilusionis Internasional asal Indonesia, Demian Aditya.

Akhir kata, selamat membaca. Tidak lupa, saya mewakili segenap anggota redaksi Majalah Pahoja mengucapkan selamat kepada para siswa-siswi tercinta yang telah menyelesaikan satu tahun pelajaran. Ada yang telah mencapai kelulusan sekolah, ada juga yang masih harus berjuang di kelas/jenjang yang lebih tinggi. Saya berpesan, tetap semangat! Jangan lupa selalu berbuat baik dan jangan pernah berhenti belajar dalam tahap hidup apapun.

Selamat berekspsi dan menjadi inspirasi!

Salam hangat,
Attlia Fercyanna



SAMPUL

Fotografer:
Prawira Kamalaputra
Rahardja

Penasihat Umum:
Iskandar Jusuf

Penasihat Bahasa:
Dali Santun Naga

Pemimpin Redaksi:
Attilia Fercyanna

Wakil Pemimpin Redaksi:
Reinardus Ismoyohadi

Sekretaris Redaksi:
Eilina Mariamele

Redaksi:
Humas

Editor Bahasa:
Faustine Valent

Desain dan Tata Letak:
Agung Priambodo

Fotografer:
Agung Priambodo
Fransiska Natasia
Harfiardo Yuniar
Eilina Mariamele
Brian Anugerah Y.

Penanggungjawab
Artikel Jenjang:
Kepala Sekolah

Penanggungjawab
Artikel Bahasa Mandarin:
Xi He Can

Penanggungjawab
Artikel Umum:
Humas

Alamat Redaksi:
Sekolah Terpadu Pahoja
Gedung F Lt.1
Jl. Ki Hajar Dewantara No.1
Summarecon Serpong
Tangerang 15810
Tlp. 021-54203355, 54210707

E-mail:
humas@pahoja.sch.id
majalahpahoja@gmail.com

Daftar Isi - Edisi 38

Juni 2019

27



30



37



38



Sorry!

42

Seputar TK Pahoa 5

Seputar SD Pahoa 10

Seputar SMP Pahoa 15

Seputar SMA Pahoa 21

Liputan Khusus
Kompetisi Anak Kreatif
KB-TK 2019 27

Spesial
Pentas Apresiasi
Seni Tari 30

Kesalahan Berbahasa
Indonesia 33

Why Should Be
Cambridge English
Standard? 34

印尼赛区总决赛
完美落幕 35

Ada Tukang Martabak di
balik istilah Halalbihalal 36

Aksi Sosial 37

Sudut Alumni
ARC-Acara Reuni Perdana
Alumni Tunas Muda 38

Sudut Kreasi Siswa 41

Sudut Inspirasi
Sepotong "Maaf" yang
Luar Biasa 42

Culture Day KBK-KBB

Memperkenalkan Indahnya Indonesia



KBK.

Ruang-ruang kelas Kelompok Bermain Kecil (KBK) pada Jumat, 26 April 2019, dihias cantik dengan ornamen khas budaya daerah di Indonesia. Ada ruang kelas yang berornamen Betawi, Yogyakarta, dan Bali.

Di kelas Yogyakarta, siswa dan siswi diperkenalkan kepada makanan khas Yogyakarta yaitu gudeg. Mereka juga dihibur oleh pertunjukan wayang yang menyelipkan nasihat agar anak-anak selalu rajin belajar dan menghormati orangtua.

Di kelas Bali, siswa dan siswi begitu senang saat diajak untuk mengenal indahnya alam Pulau Bali melalui miniatur laut dan pantai yang dipajang di bagian belakang kelas.

Diadakan pula acara pertunjukan tarian di panggung yang bertempat di lobi B dan disertai kunjungan antarkelas yang mengajak siswa dan siswi untuk turut mengenal ornamen-ornamen dari kebudayaan lain.



KBB.

Siswa dan siswi Kelompok Bermain Besar (KBB) menampilkan beragam tarian daerah di Indonesia dalam pertunjukan di Auditorium Chong Yuan pada Sabtu, 6 April 2019. Secara berurutan, berbagai lagu dan tarian dari berbagai provinsi ditampilkan oleh para siswa di depan orangtua mereka. Pada akhir sesi, terpilihlah putra dan putri daerah perwakilan dari masing-masing kelas dan juga sepasang putra-putri Indonesia.

Para guru dari jenjang KBB juga ikut berpartisipasi menampilkan tarian.

Acara ini dapat terselenggara atas kerja sama pihak sekolah dengan perwakilan orangtua siswa yang menjadi sukarelawati dan bertindak sebagai jembatan informasi antara sekolah dan orangtua. Apresiasi pun mengalir dari para orangtua yang menyaksikan putra-putri mereka yang telah dengan percaya diri menampilkan indahnya Indonesia ke lingkungan Sekolah Pahoa.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat untuk acara ini! (Elinia)

FOTO: ELINIA MARIAMELE (DOK. HUMAS)

Vokalogie

Sekolah Vokal & Teater Musik

0816 1931 902 vokalogie@gmail.com



Kelas Grup

Kelas dasar musical secara grup untuk anak-anak umur 6-12th



Kelas Privat

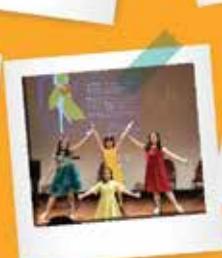
Remaja & Dewasa



Vokalogie adalah Sekolah Vokal dan Teater musik yang didirikan oleh Sylvia Wiryadi, seorang Soprano Indonesia yang dulu bekerja di opera house di Jerman. Murid-muridnya yang telah berhasil lulus ujian masuk Universitas Musik jurusan Vokal Klasik di Luar Negri dan juga mendapatkan beasiswa serta memenangkan lomba vokal klasik nasional & internasional.



Vokalogie



Vokalogie - PIK
Camar indah 8 no.29
Pantai Indah Kapuk
Jakarta 14460

Starting
August 2019

Vokalogie - Gading Serpong
Alicante 2 No.36
Paramount Gading Serpong
Tangerang 15810

CULTURE DAY TK A-TK B

Aku Anak Indonesia



TK A.

Indonesia memiliki ribuan pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia juga sangat kaya akan budaya yang tercermin dari banyaknya suku, bahasa, dan tarian yang dimilikinya. Tentunya adalah sangat penting untuk menjaga dan melestarikannya. Dari kebanggaan inilah pertunjukan drama musical *"Wonderful Indonesia"* oleh siswa dan siswi jenjang TK A digelar di Auditorium Chong Yuan pada Sabtu (27 April 2019). Drama menceritakan suasana pada

saat siswa dan siswi TK Pahoa mempelajari kebudayaan Indonesia dengan berkunjung ke "Taman Miniatur Budaya Indonesia" dan menyaksikan banyak tarian indah dari banyak wilayah di tanah air.

Selama kurang lebih dua jam, para orangtua siswa dan siswi yang hadir dibuat terkesan dengan penampilan kelas Learners satu per satu.

Penampilan tarian dibuka oleh tarian Ondel-ondel dari Learners B dan disusul dengan tarian "Kampuang Nan Jauh di Mato" dari siswa kelas Learners H yang siswinya mengenakan busana Bundo Kanduang nan cantik. Semua penampilan sangat menghibur hingga tiba persembahan penutup.

Pada kesempatan itu, perwakilan siswa dan siswi dari setiap kelas menyanyikan lagu "Aku bangga menjadi anak Indonesia" sambil mengayunkan bendera Indonesia di tangan-tangan mungil mereka.



FOTO: AGUNG PRIAMBODO (DOK. HUMAS)

TK B.

Seakan tidak mau kalah dengan kelas-kelas lainnya, siswa-siswi kelas Achievers menyemarakkan Culture Day dengan mengadakan pawai. Rute yang dilalui adalah dari gedung TK Pahoa hingga Wihara Ekayana dan berputar kembali ke area sekolah. Pawai ini mendapat sambutan yang sangat meriah, bukan hanya dari siswa dan siswi serta para guru dan karyawan TK, melainkan orangtua siswa-siswi yang mengantar anak mereka pun sangat antusias menyaksikan siswa dan siswi mengenakan beragam busana khas daerah sambil menari dan menyanyi pada saat pawai.

Sebelum pawai dimulai, terlebih dahulu diselenggarakan prosesi "Loyalty Award" yaitu ajang penghargaan bagi orangtua siswa dan siswi yang telah bersekolah dari kelas KBK hingga



TK B. Para mama dan papa yang hadir tidak dapat menahan keharuan mereka ketika melihat anak-anak mereka mengungkapkan perasaan hormat dan sayang dengan berlutut di depan orangtua mereka masing-masing. Pada saat anak berlutut, para papa dan mama mengalungkan medali ke anak mereka yang disambut dengan pelukan.

Acara Culture Day TK B dibuka dengan pertunjukan musik dan tari bendera. Acara dilanjutkan dengan pertunjukan dari masing-masing kelas yang diiringi dengan musik khas dari daerah-daerah yang berbeda-beda di Indonesia. Rangkaian acara berlanjut sampai ke pawai. Salah satu bagian yang paling menghibur adalah ketika siswa dan siswi membawakan yel-yel penyemangat kelas masing-masing. Teriakan semangat para siswa "Aku anak Indonesia!" dan "Aku Cinta Indonesia!" terdengar dan membuat suasana menjadi semakin meriah.

Dengan diselenggarakannya acara ini, semoga siswa dan siswi dapat bertumbuh dengan rasa bangga dan syukur atas tanah air Indonesia. (Eilina)

COOKING LESSON KB-TK

Belajar Masak Itu Menyenangkan

Siapa bilang anak prasekolah tidak bisa belajar memasak? Ternyata mereka bisa! Di minggu ketiga bulan Maret lalu, siswa-siswi dari jenjang KB hingga TK Pahoa melakukan kegiatan *Cooking Lesson*. Siswa-siswi sangat antusias pada saat diberitahu tentang rencana belajar memasak di minggu itu. Guru-guru sudah mempersiapkan rencana masakan untuk setiap jenjang prasekolah pada tingkat kelas masing-masing tentang belajar memasak yang berbeda-beda. Mereka sudah membayangkan jenis makanan yang akan mereka hasilkan dari kegiatan tersebut.

DI JENJANG KB.

Tutti Fruity Biscuits adalah nama makanan yang dibuat oleh siswa-siswi kecil kita dari jenjang KB tingkat kelas KBK.



Tahapannya lebih mudah namun tetap menarik dan menyenangkan. Siswa-siswi kecil belajar menstimulasi keterampilan tangan mereka dengan memegang biskuit, menyendok selai, dan mengoleskan selai itu ke atas biskuit. Walaupun mereka masih belum mahir mengoleskan selai namun mereka tetap bersemangat dan terus berusaha.

Siswa-siswi jenjang KB tingkat kelas KBB membuat *Banana Cheese Sandwich*. Di tingkat kelas ini, proses pembuatannya sedikit lebih sulit yaitu siswa-siswi diminta untuk mengoleskan selai di atas roti tawar, mengupas kulit pisang, lalu memotong-motong pisang menjadi pipih, dan menata potongan pisang tersebut di atas roti yang sudah berselai. Sedikit lebih rumit, kan? Namun mereka bisa melakukannya dan hasilnya juga cukup memuaskan.

DI JENJANG TK.

Bagaimana dengan jenjang TK tingkat kelas TK A? Siswa-siswinya membuat Bakwan Mi. Mendengar nama

masakannya saja sudah membuat kita tergiur. Siapa yang tidak suka makan mi? Semua pasti suka, bukan? Begitu juga dengan siswa-siswi TK A ini. Mereka sangat antusias dalam

pembuatannya. Mereka belajar untuk mengaduk mi yang sudah direbus dengan telur, memotong-motong brokoli dan wortel menjadi kecil-kecil, lalu mencampur potongan brokoli dan wortel tersebut ke dalam adonan mi telur.

Pada tingkat kelas ini, siswa-siswi belajar melalui melihat cara menggoreng dengan benar. Siswa-siswi harus berhati-hati ketika menuang adonan bakwan ke dalam minyak panas yang tentunya dilakukan dengan dibantu dan diarahkan oleh guru.

Tidak mau kalah dengan siswa-siswi prasekolah di jenjang dan tingkat kelas lainnya, siswa-siswi TK B juga belajar untuk membuat *Tofu Nugget*. Siswa-siswi TK B tentunya melakukan proses memasak yang lebih menantang daripada proses memasak siswa-siswi di tingkat kelas lainnya. Mereka harus meremas tahu hingga menjadi lembut, memotong sosis hingga kecil-kecil, menambahkan tepung dan telur ke dalam adonan. Wah, tentunya kegiatan ini sangat menantang buat mereka.

Tahapan memasak *nugget* ini lebih banyak, namun siswa-siswi tetap dapat melakukan setiap tahapan dengan cukup baik. Mereka juga sudah bisa membuktikan keterampilan tangan mereka lebih baik dari keterampilan tangan siswa-siswi di tingkat kelas sebelumnya.

Sungguh pengalaman yang menyenangkan buat siswa-siswi KB hingga TK. Tidak peduli bagaimana bentuk masakan yang sudah jadi, mereka tetap senang. Tetap semangat ya untuk kegiatan masak di tahun depan! (Yanie)



Belajar Mengenal Binatang dari Alam

Lensa Kegiatan Wisata Edukasi 2019

Banyak kegiatan sekolah yang dapat dijadikan materi pembelajaran agar sebagai makhluk ciptaan Tuhan, siswa lebih memahami kehidupan. Oleh sebab itu, siswa-siswi TK Pahoa mengadakan wisata edukasi atau karyawisata. Karyawisata yang dipilih oleh KB-TK Pahoa kali ini bertemakan binatang. Tempat yang dipilih pun cukup bervariasi.

KBB PAHOA.

Siswa-siswi KBB Pahoa melakukan karyawisata ke Istana Nelayan, Cikokol, pada tanggal 13-14 Maret 2019. Kegiatan ini sangat ditunggu-tunggu oleh semua siswa-siswi KBB. Mereka senang dengan pengalaman dan kegiatan baru seperti memberi makan binatang ternak; mencoba naik becak, kuda, dan andong; bercocok tanam dan manenan; memberi makan ikan; dan bermain di playground.



TK B.

Tak kalah serunya dengan adik-adik dari kelas KBB, kakak-kakak dari jenjang TK B juga melakukan karyawisata ke Cimory Riverside, Puncak, pada tanggal 11-12 April 2019. Mereka menikmati perjalanan menuju Cimory Riverside. Jalan berkelok serta nuansa pegunungan menambah rasa kagum siswa-siswi atas pesona alam maha besar ciptaan Tuhan.

Sesampainya di sana, siswa-siswi menikmati minuman susu murni yang sangat menyegarkan. Setelah melepas dahaga, siswa-siswi mulai menelusuri pinggiran sungai serta menikmati pemandangan yang asri dengan tanaman yang tertata rapi. Siswa-siswi disambut oleh rusa totol dan selanjutnya mereka dapat melihat aneka binatang lainnya seperti kelinci, burung, dan ayam.

Siswa-siswi TK B menonton film tentang *Cow Story*, *Cow Milking*, and *Cow Feeding*. Banyak informasi yang didapatkan

siswa seputar pemerasan susu serta proses memberi makan sapi dan juga bagaimana susu diproses menjadi *yoghurt* dan berbagai produk jenis susu lainnya. Siswa-siswi juga mencoba memerah susu sapi.



Ada juga wahana menarik lainnya yang dapat dilihat yaitu Monster Aquarium. Di sini, pengunjung dapat melihat ragam jenis ikan laut yang unik dan mempesona. Setelah rangkaian acara selesai, tiba saatnya siswa-siswi menikmati makan siang di kawasan yang memiliki kesejukan alam dengan angin sepoi-sepoi.

TK A.

Tiba giliran siswa-siswi TK A melakukan karyawisata ke Ocean Dream Samudra Ancol pada tanggal 15-16 April 2019. Di sana mereka menikmati berbagai ragam pertunjukan bawah laut yang sangat indah. Dimulai dari pertunjukan pertama yaitu *Underwater Theater*. Di sini siswa-siswi menyaksikan pertunjukan tornado ikan dan juga atraksi putri duyung. Selanjutnya, siswa-siswi mendapat kesempatan untuk melihat pertunjukan singa laut dan lumba-lumba dari dekat.



MANFAAT.

Kegiatan wisata edukasi ini sangat bermanfaat bagi anak-anak. Bukan hanya sekadar mendengar paparan atau uraian dari pengajaran, namun mereka juga memperoleh kesempatan untuk secara langsung menjelajahi lingkungan. Kegiatan ini juga menambah informasi tentang jenis-jenis binatang dan juga pembelajaran sejak dulu untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian alam. (*Maria*)

Tuk... Tik... Tak.. Suara Sepatu Kuda



Hari itu cuaca sangat baik. Matahari bersinar terang, langit berwarna biru, dan terlihat awan putih berarak-arak.

Selasa dan Rabu, 7 dan 8 Mei 2019, adalah hari yang sangat dinanti oleh siswa-siswi jenjang Kelompok Bermain kelas Kelompok Bermain Kecil Pahoa. Raut wajah mereka terlihat berseri-seri. Ada yang berbeda pada kegiatan belajar-mengajar pada hari itu karena mereka mendapatkan pengalaman yang menarik. Kira-kira apa yang membuatnya berbeda, ya? Ahh, ternyata pada hari itu mereka akan mengikuti kegiatan mini *field trip* naik delman. Kira-kira bagaimana ya rasanya naik delman? Oohhh, ternyata sangat menyenangkan.

Lomba Pelafalan Di Zi Gui

Pada bulan Maret 2019, KBB, TK A, dan TK B Pahoa telah melaksanakan perlombaan Di Zi Gui. Kegiatan ini adalah sarana untuk menunjukkan apa yang sudah dipelajari siswa dan siswi saat pelajaran Di Zi Gui diberikan di dalam kelas.

Perlombaan untuk jenjang KB kelas KBB dilaksanakan pada tanggal 4-8 Maret 2019 dengan menghafal dua bab Di Zi Gui yaitu *Zong Xu* (rangkuman) dan *Ru Zhe Xiao* (Berkakti kepada Orangtua). Setiap anak sangat antusias selama perlombaan. Mereka mampu melafalkan Di Zi Gui dengan baik, terlebih lagi dengan disertai gerakan indah ketika mempresentasikannya. Terpilihlah satu pemenang dari KBB kelas pagi yaitu kelas Sunflower A dan satu pemenang dari KBB kelas siang yaitu Jasmine B.

Naik ke jenjang TK kelas TK A, siswa-siswi di kelas ini melaksanakan perlombaan Di Zi

Tema pembelajaran bulan Mei di KB Pahoa adalah "transportasi". Untuk itu dipilihlah delman yakni kereta kuda tradisional yang masih eksis sampai sekarang. Delman ditarik oleh seekor kuda dengan keretanya yang dikendalikan oleh kusir.

Inilah yang membuat transportasi ini menjadi unik dan menarik sehingga anak-anak terlihat sangat senang dan antusias untuk naik delman.

Mereka sangat senang ketika diajak naik delman berkeliling di sekitar area sekolah Pahoa. Ketika para guru bernyanyi "Pada hari Minggu 'ku turut ayah ke kota, naik delman istimewa 'ku duduk di muka..." mereka bertepuk tangan bersama dengan gembira.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman baru kepada anak-anak pada saat mereka naik delman. Dari pengalaman baru ini mereka belajar melatih kedisiplinan dan kesabaran pada saat sedang menunggu giliran termasuk juga dalam mengikuti instruksi guru. Di samping itu mereka dapat menumbuhkan kemandirian dan rasa percaya diri mereka ketika naik delman bersama teman-temannya. Selain itu kegiatan ini juga menambah pengetahuan anak tentang bagaimana cara transportasi darat bergerak.

Pengalaman naik delman ini adalah pengalaman baru yang menyenangkan. Jadi, kalian jangan takut untuk mencoba kegiatan baru karena di situlah kalian akan belajar banyak hal.

(Deni)

Gui pada tanggal 18-21 Maret 2019. Di kelas TK A, anak-anak menghafal tiga bab Di Zi Gui yaitu *Zong Xu* (rangkuman), *Ru Zhe Xiao* (Berkakti kepada Orangtua), dan *Chu Zhe Ti* (Persaudaraan dan Persahabatan). Selain kelancaran, kekompakan, dan kreativitas, pelafalan nada menjadi salah satu unsur penilaian di dalam perlombaan ini. Pada kelas TK A terdapat tiga kelas pemenang: juara pertama adalah kelas Learners C, disusul juara kedua kelas Learners B, dan juara ketiga kelas Learners I.



Pada jenjang TK kelas TK

B, perlombaan Di Zi Gui diadakan pada tanggal 11-14 Maret 2019 dengan menghafal empat bab Di Zi Gui yaitu *Zong Xu* (rangkuman), *Ru Zhe Xiao* (Berkakti kepada Orangtua), *Chu Zhe Ti* (Persaudaraan dan Persahabatan), dan *Jin* (Mawas Diri). Sama halnya dengan perlombaan di TK A, di kelas TK B juga terdapat tiga pemenang yaitu: juara pertama kelas Achievers G, juara kedua kelas Achievers B, dan juara ketiga kelas Achievers A.

Perlombaan Di Zi Gui untuk tiga kelas sekaligus merupakan program baru di TK Pahoa pada tahun pelajaran 2018-2019. Ini menjadi permulaan yang sangat baik. Untuk selanjutnya, program ini akan tetap diadakan dengan harapan pengajaran Di Zi Gui menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

(Xie Ai Yi)





HARI BAKTI SD PAHOA 2019

百善孝为先

Bakti Utama Seorang Anak adalah Berbakti Kepada Orangtua



Sabtu, 23 Februari 2019, Sekolah Dasar Pahoa kembali mengadakan acara hari bakti yang merupakan salah satu bentuk perwujudan dari bakti seorang anak terhadap kedua orangtuanya. Acara tersebut diselenggarakan di Hall D dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pagi dihadiri oleh siswa dan orangtua siswa dari kelas V-1 sampai dengan kelas V-5. Sedangkan sesi siang dihadiri oleh siswa dan orangtua siswa dari kelas V-6 sampai dengan kelas V-9.

Ketika memasuki Hall D, orangtua siswa disambut oleh guru-guru SD Pahoa dan diarahkan menuju ke kursi yang sudah disediakan. Di setiap kursi sudah terdapat sepucuk surat yang dituliskan oleh siswa-siswi untuk orangtua mereka. Surat tersebut merupakan curahan hati dan ucapan terima kasih dari setiap anak kepada orangtua mereka.

Acara hari bakti diawali dengan doa dan sambutan dari Ibu Conniewaty selaku Kepala SD Pahoa. Kemudian acara dilanjutkan dengan ceramah tentang keluarga yang dibawakan oleh Bapak Lim Jishou yang diselingi dengan penampilan-penampilan dari siswa-siswi kelas V SD Pahoa berupa drama dan bernyanyi sambil memperagakan bahasa isyarat tangan.

Acara hari bakti selalu dipenuhi dengan suasana haru dan tak jarang dihiasi dengan air mata dari para orangtua siswa yang merasakan ketulusan dari anak-

anaknya. Pada acara hari bakti kali ini suasana haru semakin terasa tatkala Audrey, siswa kelas V-3, membacakan sepucuk surat yang tak sempat diberikannya kepada ayahnya. Beberapa hari sebelum pelaksanaan hari bakti, ayah dari Audrey kelas V-3 dan ibu dari Razwa kelas V-1 meninggal dunia. Bapak Lim Jishou mengajak seluruh yang hadir pada acara hari bakti bersama-sama mengirimkan doa untuk orangtua kedua siswi SD Pahoa tersebut.

Surat yang dibacakan oleh Audrey sangat menyentuh hati setiap orang yang mendengarnya. Terlihat beberapa orangtua, siswa tamu undangan dan bahkan guru-guru juga ikut menitikkan air mata saat mendengarnya. Beberapa orangtua juga memberikan *standing applause* sebagai bentuk dukungan dan kekuatan bagi Audrey dan Razwa.

Pada acara hari bakti, siswa-siswi diberikan kesempatan untuk berlutut menuangkan teh dan membersihkan kaki orangtua. Tindakan berlutut dan membersihkan kaki mengajarkan anak untuk menghormati orangtua dan membalas budi kepada orangtua.

Hari bakti bukan hanya mengajarkan bagaimana kita sebagai seorang anak mengasihi dan berbakti kepada orangtua, tetapi juga mengajarkan bagaimana kita memperlakukan keluarga kita dan bagaimana kita menempatkan diri di posisi yang tepat sesuai dengan peran kita masing-masing.

Sebagai orangtua, kita diingatkan bahwa bekerja memang penting, tetapi meluangkan waktu untuk keluarga jauh lebih penting. Sebagai anak, kita juga diingatkan untuk selalu berbakti dan berterima kasih atas semua hal yang sudah diberikan oleh orangtua kita, karena bakti utama seorang anak adalah berbakti kepada orangtua. (*Stephanie Cindy*)



Liputan Field Trip SD Pahoja 2019

SENSASI PIZZA DI DOMINO'S PIZZA

Pernah merasakan sensasi kelezatan pizza? Ternyata bukan hanya orang tua yang menggemari pizza. Anak-anak pun tak kalah hebohnya menyukai pizza, apalagi bila mereka sudah tahu cara membuatnya dengan melihat langsung di tempat pembuatannya. Hal ini terbukti dari tingginya animo siswa kelas III SD Pahoja dalam membuat pizza pada saat mengadakan *field trip* ke Domino's Pizza tanggal 26-29 Maret 2019 lalu.

Setiap tahun, siswa kelas III SD Pahoja mengadakan *field trip* sebagai kegiatan rutin dan biasanya berkaitan dengan materi pelajaran terintegrasi. Kegiatan *field trip* kali



ini terintegrasi dengan berbagai macam pelajaran seperti topik tentang uang (IPS), pecahan (Mat), makanan sehat (bahasa Tionghoa), dan pentingnya energi dalam hidup manusia (IPA), serta dikaitkan dengan profesi/pekerjaan seseorang.

Mengingat jumlah siswa yang cukup banyak, maka mereka dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk sekali jalan. Kelompok yang beranggota sekitar 30 siswa ini berangkat

pada pagi hari menuju Domino's Pizza di Gading Serpong. Bersama para guru pendamping, mereka diantar dengan naik bus yang telah disediakan.

Perjalanan tidak terlalu jauh dari sekolah dan cukup waktu sekitar 10 menit. Setelah mengunjungi Domino's Pizza,

para siswa kembali ke sekolah untuk belajar. Setelah itu, siswa mulai mengerjakan lembaran kerja tentang apa yang mereka lakukan di tempat pembuatan pizza.

Saat tiba di Domino's, pertama-tama siswa diminta berbaris rapi menuju *pantry*. Di sini mereka melihat proses pembuatan kulit pizza. Setelah kulit dibuat, anak-anak dengan tertib menuju meja yang disiapkan pelayan. Mereka duduk rapi dalam kelompok sembari memberi *topping* pizza sesuai dengan kesukaan mereka dengan berbagai pilihan seperti sayuran, jamur, bawang bombai, paprika, daging, sosis, atau keju.

Ketika mengerjakan *topping* pizza, para siswa tampak gembira dan sangat bersemangat karena akhirnya mereka bisa langsung terjun melihat proses pembuatan pizza dan bahkan mengambil bagian dalam membuatnya. Pizza yang mereka buat sendiri dapat mereka bawa pulang ke rumah.

Selain dihadiah pizza, siswa dapat belajar beberapa topik sekaligus dan mengenal beberapa jenis pekerjaan dalam dunia bisnis, seperti manajer, koki atau chef, kasir, pelayan, tukang parkir, *office boy*, dan profesi lainnya. (*Jen*)

BELAJAR PEDULI LINGKUNGAN

Tanggal 28 dan 29 Maret 2019 lalu, siswa kelas I dan II SD Pahoja melakukan kegiatan *field trip* ke Godong Ijo, Depok. Godong Ijo merupakan tempat wisata edukasi yang didesain



untuk membantu peningkatan wawasan ilmu pengetahuan anak didik terutama wawasan dan kecintaan terhadap lingkungan. Hal ini terintegrasi dengan pembelajaran di kelas mengenai lingkungan hidup.

Tepat pukul 9, rombongan tiba di Godong Ijo. Siswa diarahkan untuk melakukan foto kelas beserta wali kelas dan guru bahasa Tionghoa masing-masing. Setelah melakukan foto kelas, siswa menuju *hall* yang sudah

dipersiapkan. Siswa diajak untuk mengikuti *ice breaking* dan permainan yang diberikan oleh pemandu dari Godong Ijo. Pada kegiatan ini, siswa juga diingatkan tentang *global warming* dan belajar cara-cara untuk menjaga lingkungan melalui video-video menarik. Tidak hanya itu, siswa juga diajak untuk bernyanyi dan menari bersama dengan para pemandu dari Godong Ijo.

Selesai *ice breaking* dan games, pemandu mengajak siswa untuk memulai rangkaian kegiatan. Kegiatan terdiri dari mengenal macam-macam tumbuhan, menyiram tanaman, memberi makan hewan seperti kura-kura, burung unta, ayam dan burung, memindahkan tanaman ke dalam pot, bermain permainan tradisional, dan mengenal tanaman hidroponik dan *vertical garden*. Siswa juga diperkenalkan dengan hewan-hewan reptil dan berinteraksi dengan hewan-hewan tersebut.

Ini adalah bagian yang paling seru dan menantang siswa. Para pemandu mengeluarkan hewan reptil yang mereka miliki, mulai dari kadal, iguana, bahkan ular. Wah, siswa kelas I dan II SD Pahoja ternyata hampir semuanya pemberani. Saat pemandu mengeluarkan ular, hampir semua siswa ingin memegang dan berfoto. Tentu saja ular-ular ini sudah jinak dan tidak berbisik lagi.



FOTO : DOKUMENTASI SD PAHOJA

Tanpa terasa, waktu sudah semakin siang. Namun rasa lelah tidak sedikit pun tampak di raut wajah siswa. Sebagai kenang-kenangan, siswa kelas I membawa pulang prakarya berupa tempat pensil dari bambu; sedangkan siswa kelas II membawa pulang tanaman yang mereka kerjakan di sana.

Terima kasih Godong Ijo karena sudah mengajarkan siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan, menjaga, dan melestarikan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. (*Desy Senny & Eunike S.M.*)

EDUWISATA ANTARIKSA

Pengalaman siswa kelas IV bukanlah tentang lingkungan maupun makanan. Siswa kelas IV berwisata ke antariksa? Wah. jalan-jalan ke luar angkasa? Apa mungkin? Pada tanggal 29 Mei yang lalu, siswa kelas IV berkunjung ke Skyworld TMII. Skyworld merupakan tempat miniatur situasi luar angkasa. Melalui eduwisata ini diharapkan siswa dapat memantapkan pemahamannya setelah mempelajari tata surya di sekolah.

Siswa mendapatkan arahan dan penjelasan dari pemandu tentang sistem tata surya dan teknologi yang digunakannya. Siswa diajak untuk berkeliling melihat beberapa benda luar angkasa, pakaian astronot, roket, dan miniatur pesawat luar angkasa. Wah, benar-benar mengagumkan. Rasa takjub terlihat di raut wajah siswa.



Kegiatan dilanjutkan dengan menonton film lima dimensi. Pada kegiatan ini siswa diajak untuk menikmati perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk rekreasi.

Tujuan akhir wisata edukasi ini adalah agar siswa dapat melihat secara langsung sistem tata surya di planetarium. Dengan begitu, siswa dapat melihat rasi bintang, seluruh planet, dan benda-benda langit di sekitar planet dan matahari. Jadi, bila ingin melihat keadaan di luar angkasa, kita tidak perlu menunggu menjadi astronot dulu. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan! (*E. Ika*)

PERAYAAN HARI KARTINI SD PAHOA

Inspirasi Kartini Masa Kini

R.A. Kartini adalah sosok perempuan yang menjadi pelopor emansipasi wanita Indonesia. Beliau berjuang untuk mengangkat derajat kaum perempuan di tanah air melalui perjuangannya dalam bidang pendidikan. Sebagai bentuk penghargaan kepada jasa-jasanya, maka tanggal lahirnya pada setiap tanggal 21 April diperingati sebagai Hari Kartini.

Begini pula dengan SD Paho. Untuk mengenang pengabdian dan jasa Kartini, maka SD Paho mengadakan kegiatan untuk memperingatinya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2019. Kegiatan perayaan Hari Kartini dikemas dalam berbagai acara di antaranya pawai budaya, lomba menyanyi lagu daerah, dan *talkshow* bersama tokoh perempuan inspiratif.

Pawai budaya diikuti oleh seluruh siswa. Para siswa mengenakan berbagai macam busana adat daerah dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan budaya-budaya Indonesia yang sangat beragam dan tetap dapat menjadi satu sebagai sebuah bangsa yang multikultural.

Lomba menyanyi lagu daerah diadakan di masing-masing tingkat kelas. Masing-masing kelas menyanyikan lagu daerah secara kompak disertai dengan gerakan yang membuat penampilan mereka semakin menarik perhatian. Ada kelas yang menyanyikan lagu Yamko Rambe Yamko (Papua), Ampar-Ampar Pisang (Kalimantan Selatan), Anak Kambing Saya (NTT), Suwe Ora Jamu (Jawa Tengah), Rambahdia (Sumatera Utara), dan ada kelas yang menyanyikan lagu daerah yang lain.



Ini juga menunjukkan betapa kayanya negeri kita sehingga siswa-siswi SD Paho diarahkan untuk mengenal budaya Indonesia dan menjadi bangga akan budayanya.

Pada kegiatan *talkshow*, diundang berbagai narasumber yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswa-siswi. Narasumber yang diundang adalah para perempuan yang memiliki profesi profesi spesial yang mungkin jarang diketahui oleh para siswa. Narasumber yang hadir ada yang dari profesi pramugari, dokter gigi, dokter tentara, pilot wanita, jurnalis, dan aktivis leukemia. Mereka memberikan banyak motivasi kepada para siswa untuk tetap bersemangat dan pantang menyerah untuk menggapai cita-cita. Banyak hal yang diceritakan oleh para narasumber sehingga dapat dijadikan sumber inspirasi bagi para siswa.

Keseluruhan kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar. Semoga kegiatan ini memberi manfaat bagi para siswa sebagai generasi yang akan datang. Mereka dapat belajar banyak tentang arti perjuangan untuk menggapai cita-cita dalam keadaan apapun, serta bangga akan budaya bangsa yang beragam namun tetap dapat bersatu sebagai sebuah bangsa yang besar.

Selamat Hari Kartini, inspirasi bagi bangsa yang berbudi pekerti! (*Hanggoro Djokoromo*)



SD Pahoja Memperingati Waisak



Perayaan Waisak memperingati tiga peristiwa penting dalam kehidupan umat Buddha yaitu kelahiran Pangeran Siddharta, Pangeran Siddharta mencapai pencerahan sempurna dan menjadi Buddha, serta wafatnya sang Buddha. SD Pahoja secara khusus merayakan Waisak pada tanggal 10 Mei 2019 lalu dengan mengambil tema "Be Wise". Melalui perayaan ini, diharapkan siswa dapat meneladani kebijaksanaan Sang Buddha.

Perayaan tahun ini terlihat berbeda dengan perayaan pada tahun-tahun sebelumnya. Perayaan Waisak tahun ini tidak hanya dimeriahkan dengan tarian dari peserta kegiatan ekstrakurikuler tari kontemporer, namun juga diisi dengan penampilan dari siswa yang beragama Buddha.

Adapun tujuan dikemasnya perayaan Waisak kali ini adalah untuk mengenalkan budaya Waisak kepada seluruh siswa SD Pahoja serta memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menambah percaya diri dengan menampilkan bakat di depan guru serta teman-teman.



Lonceng berbunyi tiga kali sebagai tanda dimulainya acara dan diikuti dengan prosesi yang diringi lagu Tisarana. Siswa terlihat tenang

karena terbawa oleh alunan lagu serta indahnya penampilan tiga puluh siswa Pahoja yang berjalan perlahan dan membentuk beberapa formasi sambil membawa persembahan berupa dupa, buah, bunga, air, dan manisan. Setelah itu, pembawa acara yang terdiri dari satu orang siswa kelas IV dan satu orang guru membuka acara serta menyapa siswa Pahoja lainnya.

Melalui sesi kata sambutan, Connie Xiao Zhang berpesan agar siswa Pahoja terus melakukan perbuatan baik kepada siapa saja. Setelah itu acara dimeriahkan dengan penampilan tari kontemporer dari siswa kelas I dan kelas III, penampilan gerak dan lagu dari siswa kelas II, penampilan solo dari siswa kelas V, paduan suara siswa, dan *story telling* yang dibawakan oleh siswa kelas IV dan V.

Acara ditutup dengan suasana gembira karena semua siswa diajak bernyanyi bersama lagu "Happy Vesakh Day" dan "Selamat Hari Waisak". Kemudian, para siswa saling mengucapkan selamat Hari Waisak kepada teman-temannya. Perayaan Waisak ini merupakan tradisi positif karena membangun rasa persatuan dari keberagaman para siswa-siswi SD Pahoja. Selain itu, siswa-siswi beragama lain berkesempatan mengenal tradisi dalam perayaan umat Buddha dan juga ikut merasakan kegembiraannya. (*Umandara & Auramaitri*)



FIELD TRIP KELAS VII 2019

Berkarya *Bersama Alam*



Benang-benang ilmu pengetahuan yang dirajut dengan kesungguhan dan jemari kreativitas akan menghasilkan kesuksesan. Itulah petikan yang merangkum visi SMP Pahoa yakni "menghasilkan peserta didik yang cerdas, sehat, religius, dan bermoral mulia yang dijewali oleh nilai-nilai karakter bangsa yang didasarkan kepada nilai-nilai Pancasila dan ajaran Confucius yang universal." Maka SMP Pahoa khususnya siswa kelas VII melakukan pembelajaran luar sekolah pada pelajaran keterampilan yang meliputi keterampilan Tata Boga, Desain Grafis, Desain Produk, dan Teknologi Pangan.

Pada kesempatan kali



ini, siswa-siswi mendapat pengalaman belajar berbeda yang bertempat di Godong Ijo, Sawangan, pada 8 Maret 2019. Pembelajaran siswa yang menyatu dengan alam memberikan nuansa tenang dan penuh kegembiraan dalam setiap aktivitasnya. Bertemakan "Nature meets Technology," pembelajaran luar kelas ini sukses mengajak siswa-siswi mendapatkan pengalaman baru dalam pelajaran keterampilan yang dipilihnya. Ini dapat menjadi warna yang baru dalam pengalaman aktivitas pembelajaran di sekolah yang berbeda saat di SD. Bravo, SMP Pahoa! *(Stefanus Mipur)*



FIELD TRIP KELAS VIII 2019

Pembelajaran *yang Seru dan Menyenangkan*



Seusai mengikuti penilaian tengah semester genap, para siswa kelas VIII mengikuti pembelajaran luar ruang di Taman Safari Indonesia (TSI), Cisarua Kabupaten Bogor pada 8 Maret 2019.

Taman Safari Indonesia dipilih sebagai lokasi pembelajaran di luar ruang, karena tema pembelajaran luar ruang kali ini adalah tentang IPA dan IPS. Khusus pada pembelajaran IPA, para siswa melakukan pengamatan beragam fauna di TSI. Mereka melakukan pengamatan dengan panduan buku (*booklet*) dan pemandu dari TSI. Mereka mempelajari tentang beragam nama fauna, perbedaan kelas fauna berdasarkan letak habitat, dan nama latin ragam fauna tersebut.

Khusus pada pembelajaran IPS, para siswa mempelajari persebaran fauna berdasarkan letak geografisnya. Mereka juga mengamati beragam fauna endemik berdasarkan pulau-pulau di Indonesia.

Pembelajaran luar ruang di TSI sungguh mendapat respon positif dari mereka. Selain udara yang sejuk di Cisarua, mereka dapat melihat langsung beragam atraksi di TSI seperti



pertunjukan anjing laut; lumba-lumba, dan cowboy.

Setelah itu, semua peserta kembali ke sekolah. Pembelajaran luar ruang kali ini sungguh seru dan menyenangkan bagi para siswa. *(Bona Ventura)*



MOTIVASI UNBK KELAS IX 2019

Membentuk KARAKTER JUARA



UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) merupakan hal yang wajib sekaligus rutin dijalani oleh setiap angkatan kelas IX SMP Pahoa. Walaupun SMP Pahoa selalu meraih prestasi melalui capaian rata-rata nilai UNBK serta nilai-nilai sempurna dari setiap mata pelajaran, namun bukan berarti kelas IX angkatan VIII kali ini boleh berleha-leha dan bersantai-santai menghadapi UNBK. Tujuan dari diadakannya kegiatan Motivasi UNBK adalah agar siswa-siswi kelas IX memiliki daya juang yang

tinggi untuk meraih hasil yang maksimal.

Kegiatan Motivasi UNBK yang bertajuk *Be a Strong Builder, Be More Than a Champion* ini diadakan di Vila Ratu Pancawati pada tanggal 8-9 Maret 2019. Kegiatan kali ini diisi dengan acara *outbond* yang mampu menempa semangat siswa-siswi SMP Pahoa. Selain itu, sesi materi yang disiarkan oleh Ibu Monica dan Bapak Eko Indrajit juga disuguhkan kepada murid-murid SMP Pahoa agar mereka mempunyai target keberhasilan serta strategi yang efektif untuk mencapainya.

Semoga dengan diadakannya kegiatan Motivasi UNBK, siswa-siswi SMP Pahoa dapat menjadi pribadi yang tangguh, memiliki karakter juara, serta dapat mengoptimalkan usaha dan kerja keras mereka, bukan hanya untuk menghadapi UNBK, tetapi untuk menghadapi setiap tantangan di masa yang akan datang. (*Narendra Dewadji*)





PRESTASI SISWA SMP PAHOA

No.	Nama Siswa	Prestasi	Nama Kegiatan Lomba	Penyelenggara
1	Gilbert, Silananda, Christopher Andew, Carlos, Bertrand	Juara 2	Basket Putra	Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten Tangerang Tahun 2019
2	Selly, Michelle, Jarvi, Fiona, Audrey	Juara 1	Basket Putri	Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten Tangerang Tahun 2019
3	Leonita Cecilia	Peringkat 2	Olimpiade Sains Nasional SMP Tingkat Kabupaten Tangerang 2019, Mata Pelajaran Matematika	Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang Tahun 2019
4	Kattyananda Wijaya	Peringkat 3	Olimpiade Sains Nasional SMP Tingkat Kabupaten Tangerang 2019 dengan Mata Pelajaran IPA	Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang Tahun 2019
5	Antonia M, Khattyananda, Jason Indrakusuma	Juara 2	Lomba Cerdas Cermat Badan Narkotika Nasional	Festival Mars BNN dalam semarak peringatan Hari Pendidikan Nasional Tingkat Kabupaten Tangerang Tahun 2019
6	Nadya, Marjorie, Meilyvia, Michelle, clarissa, Chaelisa, Joven, Leonardus, Samuel, Carin	Juara 3	Lomba Menyanyi Lagu Mars BNN dan Mars BNK	Festival Mars BNN dalam semarak peringatan Hari Pendidikan Nasional Tingkat Kabupaten Tangerang Tahun 2019
7	Carlton Mahaputra Surjaudaja	Gold Medal	O2SN SMP 2019 Renang Gaya Dada Putra	Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang Tahun 2019
8	Carlton Mahaputra Surjaudaja	Gold Medal	O2SN SMP 2019 Renang Kupu-kupu Putra	Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang Tahun 2019
9	Carlton Mahaputra Surjaudaja	Gold Medal	O2SN SMP 2019 Renang Gaya Bebas Putra	Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang Tahun 2019
10	Jason Anderson Sosipeter	Silver Medal	O2SN SMP 2019 Atletik Tolak Peluru Putra	Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang Tahun 2019

PRESTASI SMP PAHOA

Geliat Prestasi di Ajang BNN Kabupaten Tangerang



Indonesia berada dalam darurat narkoba karena letak geografisnya yang terbuka menyebabkan narkoba mudah masuk dan menyebar di seluruh nusantara. Sebagai badan yang mengontrol peredaran dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang, Badan Narkotika Nasional (BNN) mengajak siswa-siswi untuk berperan aktif dalam menyuarakan seruan antinarkoba.

Menbenahi permasalahan yang terjadi di masyarakat ini, BNN tingkat nasional bersama BNN tingkat Kabupaten Tangerang mengadakan perlombaan yaitu lomba paduan suara Mars BNN dan lomba cerdas cermat pada tanggal 1 Mei 2019. Kesempatan itu pun tak disia-siakan SMP PAHOA untuk berpartisipasi sebagai wujud nyata sikap antinarkoba.

Berkekuatan sepuluh anggota paduan suara yang dilatih oleh Nuri Laoshi, siswa-siswi SMP PAHOA tampil begitu percaya diri dan mengesankan. Dari persyaratan panitia mengenai jumlah anggota tim paduan suara maksimal yaitu dua puluh orang, SMP PAHOA hanya memenuhi setengahnya. Akan tetapi siswa SMP PAHOA tetap dapat menggemarkan dengan merdu Aula Sekolah Al-Azhar Syifa Budi, Talaga Bestasi, Tangerang. Hingga akhirnya SMP PAHOA pun dinyatakan sebagai juara ketiga dari 19 peserta dalam perlombaan tersebut.

Sedangkan, lomba cerdas cermat diperkuat oleh Khattiyana, Jason, dan Antonia. Mereka memberikan penampilan yang luar biasa dalam menjawab dan memberikan gagasan-gagasannya dalam memerangi narkotika. Setelah melewati beberapa tahapan perlombaan bersaing dengan sekolah-sekolah di kawasan Kabupaten Tangerang, akhirnya mereka berhasil menjadi juara kedua dari 21 peserta dan dinobatkan sebagai Duta Anti Narkoba Sekolah. Capaian yang luar biasa ini membuat nama SMP PAHOA semakin berkibar. Jayalah PAHOA!

(Stefanus Mipur)





LIPUTAN PENTAS SENI AKASIA 2019 SMP PAHOA

ART OF RIGHTEOUSNESS: *Gelegar Peritas Seni Akasia*



Hinggar binggar kegiatan seni dan keterampilan siswa SMP Pahoa yang dikenal dengan nama AKASIA (Ajang Kreasi Siswa SMP Pahoa) telah memasuki tahun ke-7 sejak pertama kali diselenggarakan di tahun 2013. Akasia sendiri merupakan ajang yang mempertunjukkan hasil belajar siswa-siswi kelas sembilan setelah mereka menimba ilmu selama tiga tahun lamanya.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2019 tersebut terbagi menjadi dua acara. Pada pagi hari siswa-siswi kelas Sembilan bersama bapak-ibu guru memamerkan hasil-hasil karya terbaik Seni Rupa, Keterampilan Desain Produk, Teknologi Pangan, dan Tata Boga kepada adik-adik kelasnya. Tak sampai di situ, kegiatan juga diisi dengan penampilan serta lomba-lomba seperti band dan musik, tari, dan juga seni-keterampilan yang melibatkan seluruh siswa-siswi. Kegiatan pun dihiasi dengan beragam bazar makanan dan minuman yang menggugah selera.

Pada tengah hari, acara berlanjut dengan penampilan puncak yang diisi oleh seluruh siswa-siswi Seni Teater, Seni Paduan Suara, dan Seni Akustik. Mengusung cerita Mitologi Yunani yang dipadukan sentuhan nan modern, mereka mengajak penonton larut dalam penampilan yang spektakuler. Keberhasilan tersebut tak lepas dari peran bapak-ibu guru bersama siswa-siswi kelas sembilan dalam menyuguhkan kemasan apik di seluruh rangkaian kegiatan Akasia yang menggelegar. Salut! *(Stefanus Mipur)*



KEGIATAN HARDIKNAS SMA PAHOA

SHARE YOUR KNOWLEDGE



Pendidikan merupakan aspek penting pada perkembangan pengetahuan dan moral setiap anak. Sudah selayaknya setiap anak mendapatkan hal itu. Namun, dalam praktiknya, belum semua anak mendapatkannya. Salah satunya adalah anak-anak jalanan yang tergabung dengan Yayasan Semanggi di Tangerang.

OSIS SMA Pahoja bersama beberapa perwakilan siswa kelas X dan kelas XI mengadakan kegiatan Hari Pendidikan Nasional pada hari Jumat, 2 Mei 2019 dengan berbagi ilmu kepada anak-anak Yayasan Semanggi-Tangerang. Yayasan ini beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan II Nomor 4, Kelurahan Babakan, Tangerang.

Kegiatan semacam ini diharapkan dapat memberi semangat kepada anak-anak untuk belajar lebih giat, menghibur, dan juga mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya pendidikan agar mereka menghargai kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.

We Share Because We Care. Inilah kalimat yang menginspirasi anak-anak OSIS SMA Pahoja untuk berbagi ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari di sekolah, diantaranya: bahasa Tionghoa, bahasa Inggris, dan budi pekerti. Kehadiran OSIS SMA Pahoja di tempat tersebut disambut hangat oleh pengurus Yayasan serta anak-anak yang sudah berkumpul untuk belajar bersama.

Keceriaan mengisi setiap insan yang berkumpul di hari itu. Anak-anak sangat bersemangat dalam kegiatan ini. Kegiatan



diawali dengan sebuah perkenalan dan juga permainan untuk memeriahkan suasana. Para siswa OSIS bersama siswa lain yang turut menemaninya, ikut tertawa dan terhanyut dalam suasana kegembiraan ketika melihat aksi anak-anak rumah belajar anak Semanggi yang tengah asyik bermain.

Komunitas Rumah Belajar Yayasan Semanggi memberikan sebuah pemandangan tersendiri. Pemandangan ini jarang ditemui bahkan hampir terlupakan di tengah hingar bingar, problematika, dan hedonisnya ibu kota. Pemandangan di Rumah Belajar Anak Semanggi mengajarkan arti dari sebuah keceriaan dalam kesederhanaan di tengah maraknya *gadget* yang mendominasi generasi muda.

Anak-anak di Yayasan ini banyak diajarkan berbagai macam keterampilan seperti menggambar, bernyanyi, membaca buku, serta kemandirian sebagai bekal kecakapan hidup. (*Wasiman*)

UJIAN SEKOLAH PRAKTIK SENI (USPS) KELAS XI SMA PAHOA

Pekan Seni Kelas XI



FOTO: AGUNG PRAMBODO (DOK. HUMAS)

Pada tanggal 2 dan 3 Mei 2019, jika kita melintas di Lobi Gedung F lantai 1, kita akan menjumpai kegiatan baru dari jenjang SMA yaitu Pekan Seni Kelas XI SMA Pahoa Tahun Pelajaran 2018-2019. Pekan seni merupakan ajang penilaian praktik dari Kompetensi Dasar 4 (KD 4) untuk semua cabang seni yang ada di SMA Pahoa. Tujuannya adalah menggali potensi dan kreativitas siswa dan juga membiasakan mereka tampil percaya diri di depan umum.

Inti dari KD 4 adalah agar siswa menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi siswa untuk cabang Seni Rupa. Untuk cabang Seni Musik dan Paduan Suara, siswa diwajibkan menampilkan pementasan musik barat sedangkan pada Seni Teater yang wajib ditampilkan adalah pentas teater modern.

Pekan Seni Kelas XI SMA yang diselenggarakan pada pukul 15.30-17.00 tersebut disaksikan oleh siswa kelas X sebagai tugas wajib. Kegiatan yang baru pertama kalinya diselenggarakan itu tak lepas dari dukungan sekolah. Pihak sekolah memfasilitasi penilaian praktik tersebut dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta waktu yang sudah terjadwal dengan rapi.

Mungkin masih banyak kekurangan dalam penyelenggaraan pentas ini. Itu akan menjadi bahan evaluasi di tahun yang akan datang untuk membuat pementasan menjadi lebih baik. (*Yustina Listyani*)

UJIAN SEKOLAH PRAKTIK SENI (USPS) KELAS XII SMA PAHOA

Pameran dan Pentas Seni Kelas XII



Untuk meraih mimpi tentunya terdapat tantangan yang harus dilewati. Hal itu menjadi tajuk utama dalam acara Pementasan Hasil Ujian Sekolah Praktik Seni (USPS) kelas XII SMA Pahoa tahun pelajaran 2018-2019 yang diselenggarakan dengan tema utama *The American Dream*.

Acara yang berlangsung pada pukul 15.00–17.00 itu diawali dengan Pameran Seni Rupa selama 30 menit dan dilanjutkan dengan pementasan kolaborasi karya siswa antara Seni Teater, Seni Paduan Suara, dan Seni Musik Akustik. Adapun pementasan tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan dua judul yang berbeda yakni Kelompok *Lucrum-Prortraiture* yang terdiri dari rombongan belajar kelas XII IPA 1, IPS 1 dan IPA 2, dan kelompok *Virtus-Retrovailles* yang terdiri dari rombongan belajar kelas XII IPA 2 hingga XII IPA 4.

Inti cerita *Lucrum-Prortraiture* adalah sebuah perjalanan manusia dalam meraih mimpi namun dilatar rasa sakit hati dan dendam sehingga ia menghalalkan segala cara yang tentu saja berakhir dengan kehancuran. Juga, inti dari cerita *Virtus-Retrovailles* adalah perjalanan manusia dalam meraih mimpi yang didasari kelicikan dan pemikiran buruk yang tentunya berakhir dengan penyesalan.

Banyak nilai kehidupan serta pengalaman berharga yang bisa didapatkan oleh siswa dari pentas ini. Selain dari cerita yang dipentaskan, proses produksi sampai dengan selesaiannya pementasan juga membawa pembelajarannya tersendiri. Hasil kerja keras mereka yang berjalan dari awal semester satu akhirnya terbayar dengan kesuksesan.

Acara pementasan dihadiri tamu undangan, orangtua siswa, serta adik-adik kelas mereka (kelas XI) yang memang diwajibkan hadir. Euforia terjadi di kelompok siswa penonton. Wajah-wajah ceria mereka menunjukkan kepuasan terhadap isi pementasan.

Selamat untuk kelas XII yang telah melaksanakan tugas dengan luar biasa. Semoga pengalaman berharga ini bisa diaplikasikan dalam kehidupan untuk meraih mimpi-mimpi di esok hari.

Ilmu memang untuk diamalkan. Semoga! (*Yustina Listyanî*)

BELAJAR DARI PENGALAMAN

Sang Illusionis

DEMIAN ADITYA

Banyak orang berkata bahwa pengalaman adalah guru terbaik. Dari pengalaman, kita dapat belajar untuk tidak jatuh ke lubang yang sama. Pengalaman itu bisa menjadi pacuan kita untuk lebih maju dan mencapai impian. Belajar dari pengalaman itu tidak semata asalnya dari pengalaman pribadi saja, namun kita juga bisa belajar dari pengalaman hidup orang lain.

Hari Rabu, 8 Mei 2019, siswa SMA Pahoa mendapat kesempatan untuk mendengarkan *sharing* motivasi dari seorang ilusionis internasional asal Indonesia, Demian Aditya. Demian banyak bercerita tentang perjalanan hidupnya menjadi seorang pesulap, bagaimana ia mengawali karirnya, tampil di ajang pencarian bakat bergengsi di Amerika, hingga akhirnya, lewat permainan sulap, kita mengenal seorang Demian Aditya sebagai Sang Ilusionis.

Namun dibalik semua kesuksesannya, Demian juga pernah merasakan kegagalan. Saat itu, jejaknya di American's Got Talent terhenti karena kesalahan teknis yang terjadi di penampilan 'Death Drop'. Bahkan Demian juga pernah hampir kehilangan teman terdekatnya, Edison Wardhana. Edison mengalami kecelakaan ketika menjadi *stuntman* untuk Demian dalam aksi *The Death Drop* dalam acara SCTV Awards 2017. Karena ini, Demian diserang oleh netizen dengan berbagai caci maki. Demian sempat terpuruk saat itu. Namun kalimat Edison sendiri yang justru menyadarkannya.

'Masa depan kita ditentukan bukan dari perasaan kita melainkan dari tindakan yang kita ambil'. Kalimat itulah yang dikatakan Edison kepada sahabatnya. Demian lalu bercerita



bawa ia akhirnya kembali bangkit dan melanjutkan karirnya. Bahkan Demian berusaha untuk menampilkan lagi permainan 'Death Drop'-nya. Ia tidak pernah menyerah. Mungkin itulah yang membuat Demian sukses hingga sekarang.

Saya mendapat banyak sekali pelajaran hidup dari seorang Demian Aditya bahwa kita tidak boleh menyerah. Mungkin di satu saat, kita akan gagal. Namun dari kegagalan itulah Tuhan mempersiapkan kita untuk sesuatu yang lebih besar. Seperti Demian yang sempat gagal saat menampilkan 'Death Drop', namun akhirnya ia diundang untuk menampilkan sekali lagi pertunjukannya itu di Tiongkok dan berhasil. Lewat keberhasilan itulah, Demian semakin terkenal. Bahkan banyak pula pesulap yang ingin menampilkan 'Death Drop'-nya.

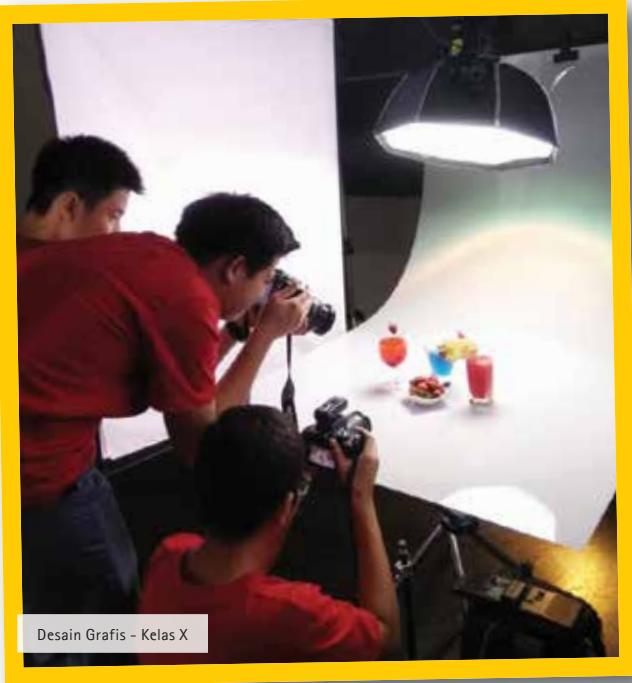
Jalan mencapai kesuksesan tidak mungkin selalu lurus. Tetapi percayalah bahwa tidak ada yang tidak mungkin kita capai. Demian juga berkata bahwa kita boleh memiliki impian apapun dan kita harus membuktikan bahwa kita bisa sukses dengan apa yang kita sukai, seperti halnya Demian yang bermimpi untuk menjadi pesulap. Orang lain boleh berkata 'tidak mungkin bisa sukses dengan menggeluti bidang sulap'. Namun Demian percaya dan membuktikan sendiri bahwa ia benar-benar bisa sukses lewat bidang yang ia inginkan yaitu dengan menjadi seorang ilusionis. (*Louise Valencia -XI Bahasa*)



Galeri Foto

FIELD TRIP

KELAS X DAN XI





PRESTASI SISWA SMA PAHOA

NO	WAKTU	PENYELENGGARA LOMBA	JENIS LOMBA	KELAS	PRESTASI	TINGKAT
1	OKTOBER 2018	LOMBA TENIS MEJA SMAK PENABUR - GADING SERPONG	DANNYA POSA	X IPS 1	JUARA 2	JABODETABEK
2	OKTOBER 2018	MALL ALAM SUTERA - BSD - TANGSEL	SISWA-SISWI SEMEN TEATER SMA PAHOA		JUARA 3	JABODETABEK
3	OKTOBER 2018	LOMBA PUBLIC SPEAKING SMA KALAM KUDUS - GREEN GARDEN - JAKARTA BARAT	1. HANS ADI 2. GRACIA RUFENT 3. PETER FURIANTO 4. GRISHERA V	XII IPA	JUARA 2	JABODETABEK
4	14 JANUARI 2019	LOMBA BASKET PUTRA SMAN 5 - TANGSEL	1. IGNACIO MORGAN 2. MARCO PERDANA 3. STEPHEN VIN 4. NAVY GIBRAN 5. TRAVICCE RADITYA P 6. JONATHAN MARSHAL 7. THIERY TIMOTHY 8. AARON FINLEY 9. YURICO L 10. CHRISTIAN JH	X MIPA 3 X IPA 1 XI IPA 3 X MIPA 5 X MIPA 4 X IPS 1 XI IPA 1 XI MIPA 1 XI IPS 1 XI IPS 2	JUARA 2	JABODETABEK
5	21-23 FEBRUARI 2019	LOMBA PIMC UNIVERSITAS PRASETYA MULYA - BSD - TANGERANG	1. GRACIA RUFENT SUMANA 2. ANDREW LOCKY 3. CLIVERREL HERYANTO	X IPS 1 X IPS 2 X IPS 1	MASUK 5 BESAR	JABODETABEK
6	6-7 APRIL 2019	KOMPETISI OLAHARGA PELAJAR TK KAB TANGERANG	1. VANESSA TANUWIJAYA 2. GRACIA LAYDI 3. YUDITHA VERINA TIONO 4. HENGDHAMMA 5. RICHARD COLLIN	XI IPS 1 X MIPA 5 X MIPA 4 XI IPA 2 XI MIPA 2	JUARA 3 TENIS MEJA PUTRI	KABUPATEN
7	9 -11 APRIL 2019	OSK/OLIMPIADE SAINS KABUPATEN	1. RAVEN AEGIDIUS FRADIO 2. AURELIA VIDYANI 3. RATIH LUSIANAWATI 4. SAMUEL CHRISTEVAN TULYA 5. NICHOLAS YEORISH 6. NIEL ANSEL NOVIZAR 7. CHRISTINA ANDREA HUANG 8. VIVIAN 9. JASON ADIWIJAYA	X MIPA 2/MAT X MIPA 2/MAT XI MIPA 1/KIMIA XI IPS 2/KEBUMIAN XI IPS 2/KEBUMIAN X MIPA 1/EKONOMI XI IPS 1/EKONOMI XI IPS 2/EKONOMI X MIPA 4/TIK	MASUK TK. PROPINSI BANTEN	PROVINSI

SEMARAK HUT KE-118 PAHOA

KOMPETISI ANAK KREATIF 2019

PERAYAAN HARI ULANG TAHUN PAHOA DI TK KALI INI BERBEDA DARI PERAYAAN DI TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA. HAL INI DILAKUKAN SEBAGAI LANGKAH PENGEMBANGAN PRESTASI, BAKAT, DAN KREATIVITAS SISWA-SISWI KB-TK DALAM BIDANG SENI, BAHASA, DAN OLAHRAGA.



TK Pahoa menyelenggarakan perlombaan yang ditujukan untuk siswa-siswi internal maupun eksternal dari sejumlah sekolah di area Tangerang. Perlombaan ini diadakan dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke-118 Sekolah Pahoa.

Perlombaan ini dilaksanakan dalam dua hari yaitu hari Jumat, 22 Maret 2019, bagi siswa-siswi internal dari kelas Kelompok Bermain Besar (KBB) sampai jenjang TK B, dan Sabtu, 23 Maret 2019, bagi siswa-siswi internal dari Kelompok Bermain Kecil (KBK) Pahoa dan peserta dari sekolah lain maupun perorangan umum. Perlombaan yang diselenggarakan bagi anak usia KB-TK antara lain: memasang *puzzle*, mengelompokkan warna, menuang *beads*, membuka dan memasang kancing, mewarnai, cerdas cermat, *spelling bee*, syair bahasa Tionghoa, melukis akrilik, dan *vocal group*. Ada juga perlombaan bagi adik-adik yang belum bersekolah, diantaranya merangkak dan menyusun donat.

Para peserta dan orangtua dari kelas KBB-TK B Pahoa sangat antusias untuk ikut terlibat dalam acara ini. Terlihat antrian yang panjang namun tetap rapi dan disiplin di depan pintu masuk Auditorium TK tempat berlangsungnya registrasi ulang (Jumat, 22 Maret 2019). Lalu, siswa-siswi berkumpul di dalam aula untuk bersama-sama melakukan upacara perayaan ulang tahun ke-118 sekolah tercinta. Suasana bertambah semarak dengan



adanya persembahan tarian dari siswa-siswi TK B yang mampu memukau semua orang yang hadir. Setelah itu seluruh siswa-siswi bersiap menuju ke tempat perlombaan masing-masing.

Keseruan juga terlihat ketika wajah-wajah kecil tertawa riang saat Sang Pendongeng "Kak Mia" meramaikan suasana dalam acara ini. Tidak hanya belajar untuk percaya diri, mampu berkompetisi, dan menumbuhkan jiwa sportivitas, melainkan juga siswa-siswi belajar tentang moral dan karakter melalui cerita dongeng.



Tibalah giliran adik-adik kecil dari kelas KBK Pahoja dan teman-teman sekolah lain dari daerah Tangerang yang berpartisipasi di hari Sabtu (23 Maret 2019) untuk berlomba. Semangat mereka juga tidak kalah dengan para peserta sebelumnya.

Tidak kalah menarik adalah perlombaan syair bahasa Tionghoa. Para peserta berlomba-lomba unjuk kebolehan melaftalan syair dalam bahasa Tionghoa dengan kostum dan properti yang sangat bagus. Ada yang berakting sebagai petani lengkap dengan caping dan cangkulnya, ada yang bergaya seperti angsa, sampai ada yang bergaya seperti cendekiawan kerajaan.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat. Tibalah saat yang ditunggu-tunggu yaitu pengumuman pemenang lomba. Dalam momen inilah para peserta belajar membangun sikap





sportivitas dan belajar untuk melakukan hal yang terbaik sehingga mendapatkan hasil maksimal.

Yang sedikit berbeda kali ini adalah adik-adik level balita juga tidak mau kalah untuk berlomba. Mereka mengunjuk kebolehan mereka melalui lomba merangkak dan menyusun donat. Pasti semua orang terbayang akan kelucuan mereka.

Wah, betapa serunya perayaan HUT Pahoa kali ini! Dalam perayaan kali ini KB-TK Pahoa dapat berbagi kebahagiaan dan keseruan dengan teman-teman lain di luar sekolah Pahoa. Banyak cerita dan pengalaman baru yang mereka dapat. Maju terus Sekolah Pahoa.....Pahoa Jaya! (*Yanu*)

PENTAS APRESIASI SENI TARI

Mengenalkan Indonesia *Lewat Indahnya Tarian*

SENI DAN BUDAYA INDONESIA YANG BERAGAM ADALAH KEKAYAAN BANGSA YANG HARUS DIHARGAI DAN DILESTARIKAN. BERBAGAI UPAYA UNTUK MELESTARIKAN SENI PUN TERUS DILAKUKAN, AGAR DAPAT DIWARISKAN DARI GENERASI KE GENERASI SELANJUTNYA.



Udaya ini disadari oleh Suriyanti/Liu Chun Wai yakni salah satu alumna Sekolah Pa Hoa angkatan tahun 1958. Ia merupakan pimpinan, direktur artistik, dan juga koreografer South East Asia Dance Troupe (SEADT) di Hongkong dan Indonesia. Suriyanti juga merupakan anggota dari The International Dance Council of UNESCO dan, pada tahun 2016, menerima penghargaan Satyalencana Budaya dari Presiden Republik Indonesia. Ia juga meraih Anugerah Kebudayaan dan Penghargaan Maestro Seni dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Melalui



sanggar tari miliknya, keindahan budaya nusantara semakin dikenal di mancanegara.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap dunia seni tari terutama kepada generasi muda, Suriandy bersama dengan grup tari miliknya mengadakan pertunjukan kolaborasi bersama dengan peserta ekstrakurikuler tari dari Sekolah Pahoa pada Sabtu, 23 Februari 2019. Acara dihelat di Auditorium Siang Hadi Widjaja,

lantai 9 Gedung F dan dihadiri oleh orangtua siswa, pengurus YPP Pahoa, para alumni Pahoa, serta tamu undangan mitra dari South East Asean Dance Troop (SEADT).

Selama sekitar 2 jam, para orangtua siswa dan tamu undangan disuguhkan pertunjukan tarian dengan berbagai nuansa, mulai dari tarian tradisional, klasik, hingga tarian kontemporer. Beberapa tarian dari grup SEADT mampu menarik perhatian para penonton, seperti Tari Betawi, Tari Tradisional Tiongkok, dan Tari Genderang. Penampilan tari balet juga berhasil mengundang sorak dan tepuk tangan penonton.

Siswa dan siswi kelas I hingga VI dan siswa SMP peserta ekkul tari turut tampil membawakan tarian kontemporer, balet, dan *Chinese Dance*. Dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler tari, Sekolah Pahoa memang bekerja sama dengan SEADT sehingga pertunjukan di Pahoa hari itu juga merupakan unjuk hasil belajar para siswa kepada orangtua mereka.

Sehari setelah pertunjukan di



Sekolah Pahoa, siswa dan siswi bersama tim SEADT tampil pada kegiatan Pameran Pendidikan di Summarecon Mall Serpong. Pertunjukan dari siswa dan siswi cukup menarik perhatian para pengunjung mal yang menyaksikan pernampilan mereka.

Melalui pertunjukan apresiasi tari ini, Suriandy berharap, upayanya mempromosikan kebudayaan Indonesia di berbagai negara juga menjadi semangat para generasi muda dan juga para siswa dan siswi di sekolah Pahoa. Baginya, ini saatnya keindahan Indonesia semakin dikenal di mata dunia, dan salah satunya adalah melalui seni tari tradisional yang indah dan sarat makna. (Elinna)

PRESTASI PERPUSTAKAAN PAHOA

Kejutan di Akhir Tahun Pelajaran dari Perpustakaan Pahoa



Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Pada tahun 2009, SMA Pahoa membuka kelas pertamanya. Demikian juga seiring dengan dimulainya pembelajaran di SMA, maka fasilitas perpustakaan mulai dibuka untuk guru dan siswanya. Pada tahun 2009, Perpustakaan SMA Pahoa terletak di Gedung D lantai 2 dengan nama perpustakaan Dong Gui Ying. Perpustakaan Dong Gui Ying memiliki luas ruangan 432 m² serta memiliki dua orang pustakawan. Di tahun pembelajaran 2009, Perpustakaan Sekolah Terpadu Pahoa memiliki total anggota sebanyak 800 orang dan jumlah koleksi perpustakaan sebanyak 8.898 judul. Seiring dengan perkembangan Sekolah Terpadu Pahoa, maka



pada tahun 2014, SMA Pahoa membuka ruang perpustakaan baru yang terletak di gedung F lantai 2 dengan luas 720 m².

Perpustakaan SMA Pahoa dikelola sesuai dengan standar perpustakaan sekolah pada umumnya. Namun Perpustakaan SMA Pahoa memiliki program layanan yang berbeda dari perpustakaan sekolah lainnya. Perpustakaan SMA Pahoa memiliki program layanan menulis kreatif yang dikembangkan dalam bentuk buku, film, dan game edukatif. Hal ini menjadi satu kegiatan literasi yang berkesinambungan dengan proses pembelajaran siswa di sekolah.

Pada awal bulan April 2019, Perpustakaan SMA Pahoa terpilih menjadi peserta lomba perpustakaan tingkat Provinsi Banten yang mewakili perpustakaan sekolah se-Kabupaten Tangerang. Dalam lomba perpustakaan tingkat provinsi ini, ada delapan perpustakaan yang mewakili setiap wilayah kabupatennya. Dalam mengikuti lomba, aspek yang dinilai antara lain: Administrasi Perpustakaan, Standar Pengelolaan, dan Program Layanan Perpustakaan. Ketiga syarat penilaian itu merupakan persyaratan untuk mengukur kelayakan sebuah perpustakaan dalam melayani anggotanya guna mencari informasi. Selanjutnya, pada tanggal 25 April 2019, tim juri lomba perpustakaan dari Provinsi Banten datang untuk menilai Perpustakaan SMA Pahoa.

Pada tanggal 3 Mei 2019, juara lomba perpustakaan SMA tingkat Provinsi Banten pun diumumkan. Dari hasil penilaian para dewan juri, ternyata Perpustakaan SMA Pahoa terpilih menjadi juara 1 tingkat Provinsi Banten. Selanjutnya Perpustakaan SMA Pahoa akan maju ke lomba tingkat nasional.

Semoga Perpustakaan SMA Pahoa dapat terus berkembang dan terus mendukung program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), khususnya untuk guru dan siswa Sekolah Pahoa.

(Afifyon)

Kesalahan Berbahasa Indonesia

yang Sering Dilakukan dalam Kehidupan Sehari-hari

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan di negara kita. Selain bahasa daerah dan bahasa asing lainnya, bahasa ini digunakan dalam komunikasi kita sehari-hari. Namun hal ini tidak menjamin bahwa bahasa Indonesia telah digunakan dengan benar. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai kekeliruan ataupun kesalahan dan kekeliruan atau kesalahan itu sudah dianggap sebagai hal yang lumrah.

Berikut adalah beberapa kesalahan yang sering terjadi:

1. Penulisan *di* yang dipisah dan disambung

Misalnya: *dimana* atau *di mana*

Kekeliruan penulisan kata *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan sangat sering terjadi. Untuk menghindari kesalahan ini, cukup diingat saja bahwa kata *di* sebagai kata depan selalu merujuk pada suatu tempat sehingga ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, seperti: *di depan*, *di belakang*, *di mana*, dan lain-lain.

Sedangkan *di*-sebagai awalan pembentuk kata kerja pasif, penulisannya disambung. Contoh: *diletakkan*, *dibuang*, *diambil*.

2. Mengubah atau merubah?

Awalan *me-* tidak mengalami perubahan jika melekat pada kata dasar yang diawali dengan huruf *I*, *m*, *n*, *r*, *w*, *y*. Variasi perubahan awalan *me-* adalah sebagai berikut: *men-* (pada kata yang diawali huruf *c*, *d*, *j*, *t*), *mem-* (pada kata yang diawali huruf *b*, *f*, *p*, *v*), *meng-* (pada kata yang diawali huruf *a*, *e*, *h*, *g*, *i*, *k*, *o*, *u*), *meny-* (pada kata yang diawali huruf *s*), *menge-* (pada kata yang

hanya terdiri dari satu suku kata, misalnya *cat*, *bor*, *pel*, dan lain-lain).

Kata *mengubah* berasal dari kata dasar *ubah* yang mendapat awalan *me-* sehingga yang benar adalah *mengubah*. Kata *merubah* bukan berasal dari kata *rubah* yang mendapat awalan *me-* karena kata *rubah* (n. binatang) tidak pernah mendapatkan awalan *me-*.

3. Absen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *absen* berarti tidak masuk (kerja, sekolah, tugas); tidak hadir. Namun sayangnya dalam penggunaan sehari-hari kata ini sering diartikan sebagai kehadiran. Itulah sebabnya jika kita menghadiri pertemuan kita malah ditanya, "Eh, kamu sudah tanda tangan absen belum?" Seharusnya kata *absen* pada kalimat di atas diganti dengan kata *presensi* atau *daftar hadir*.

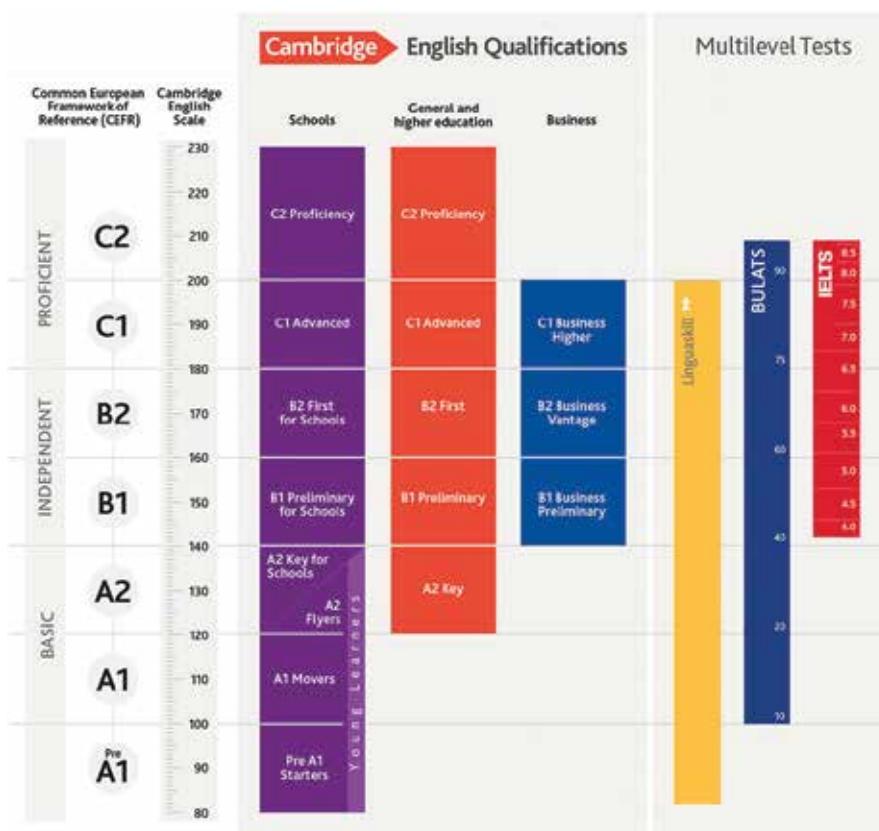
4. Sportivitas – sportifitas, produktivitas – produktifitas, dan efektivitas – efektifitas

Ketiga pasangan kata di atas merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris atau bahasa Belanda, yaitu *sportive*, *productive*, *effective* yang kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *sportif*, *produktif*, dan *efektif*. Cara penulisannya kerap keliru. Bahasa Indonesia tidak mengenal akhiran *-itas* secara alami sehingga kita perlu menelusuri asal kata tersebut. Menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*, akhiran *-(i)teit* bahasa Belanda dan *-(i)ty* bahasa Inggris diserap menjadi *-(i)tas*.

Khusus untuk kata efektivitas, kata ini berasal dari Bahasa Belanda *effectiviteit*. Berbeda dengan anggapan kita selama ini yang mengira kalau kata ini berasal dari bahasa Inggris. Jika mendapatkan akhiran *-itas* huruf *f* pada akhir kata *sportif*, *produktif*, dan *efektif* akan kembali bentuk aslinya. Dengan demikian bentuk yang baku dari ketiga kata di atas adalah *sportivitas*, *produktivitas*, dan *efektivitas*.



WHY SHOULD BE CAMBRIDGE ENGLISH STANDARD?



The diagram shows all of our English exams on the CEFR.

There are various standard for different kinds of things. For example, spiciness is something that may be different for each and every person. Some would say that chili pepper is burning hot while other might say that it's just a bit spicy. This can become problematic for someone who is trying to determine which chili is spicier compared to the other. That's why people invented the Scoville Scale which determine how spicy a chili pepper is compared to the other.

What about our English skills? The standard that can accommodate the needs of the Pahoa school is the English Cambridge Standard that can develop students' abilities according to their age ranging from Kindergarten to senior high school and really fits learning process year by year for them. Each of the Cambridge English Qualifications, the most popular standard used is called Common European Framework of Referenced (CEFR), focuses on levels of English,

WHAT IS CAMBRIDGE ENGLISH STANDARD?

To find out how good we are at English, we need to know if there are levels that separates between beginner, intermediate, and advanced. In case of English, CEFR is first developed in Europe and it's now used globally.

Cambridge English qualification as part of the Cambridge Assessment provides a unique level based qualification based on the CEFR level. The scoring is also further expanded with Cambridge English scale to differentiate results using score. This is to help us know the difference between several people who may score on the same CEFR level. The results from Cambridge English qualification can be easily compared to IELTS score as they are developed by the same group. As a result, having Cambridge English qualification is equivalent to having IELTS depending on which level of exam we're taking.

第十二届“汉语桥”世界中学生中文比赛

印尼赛区总决赛 完美落幕

2019年4月20日，由中国孔子学院总部/国家汉办、中国驻印尼大使馆主办，雅加达华文教育协调机构、阿拉扎大学孔子学院联合承办的第十二届“汉语桥”世界中学生中文比赛印尼全国总决赛在雅加达顺利举行。本届“汉语桥”印尼全国总决赛中学组参赛选手共36名，他们都是经过印尼13个省“汉语桥”初赛层层选拔后脱颖而出的佼佼者。中学组比赛的演讲主题为“携手汉语，筑梦未来”，比赛形式分为笔试、演讲、即兴问答和中华才艺表演四部分。

本次全国总决赛主要从汉语语言能力、中国国情、文化技能等方面综合考核参赛选手对中国语言和文化的运用能力。参赛选手们用他们出色的汉语水平和精彩的中华才艺表演获得了在座观众的热烈掌声。在演讲部分，选手们以“携手汉语，筑梦未来”为主题，结合自己的梦想，讲述自己和汉语的故事。“请说一说你最喜欢的中文歌曲”在即兴问答环节，主持人问。“是TF Boys成员里王俊凯的单曲《小棉袄》，因为这首歌讲的故事是远方的游子对小时候妈妈做的小棉袄的思念之情，非常感人。”选手的即兴回答也赢得了阵阵掌声。在中华才艺展示环节，选手们个个身怀绝技，给大家带来了美妙的中国歌曲、动人的舞蹈、精彩的书法和武术表演、令人陶醉的葫芦丝和古筝演奏、令人震撼的打鼓和微歌剧表演、诗朗诵等精彩纷呈的中华才艺。台下的观众掌声此起彼伏，现场气氛十分热烈。

经过紧张激烈的角逐，各个奖项终于尘埃落定。最终来自万登省八华学校的邱冬宁



(Anthony Andrew Gunarso) 获得印尼赛区总决赛第二名。赛后获奖选手邱冬宁表示自己很开心能够来到“汉语桥”的舞台上，感谢辅导老师的辛勤付出，感谢八华学校和自己的父母。参加“汉语桥”比赛使他受益匪浅，不仅锻炼了自己的演讲能力，提高了自己的汉语水平，而且还认识了很多同样热爱汉语的新朋友。最后，他表示希望以后有机会能去中国留学，和中国更多的古筝爱好者一起交流学习，让更多的人通过古筝了解中国优秀的传统文化。席赫灿

Ada Tukang Martabak di Balik Lahirnya Istilah Halalbihalal



K.H. Wahab Chasbullah, pendiri Nahdlatul Ulama, dianggap sebagai pengagas halalbihalal pada 1948. Ternyata, istilah halalbihalal telah ada sejak zaman kolonial Belanda. Sunarto Prawirosujanto (lahir di Solo tahun 1927) yang kelak menjadi dirjen Pengawasan Obat dan Makanan Kementerian Kesehatan, menceritakan asal usul lahirnya istilah halalbihalal.

"Acaranya terkait dengan agama Islam dan bunyinya bernalaskan bahasa Arab, tapi baik acara maupun kata-katanya tidak terdapat di negeri Arab. Arti kata halalbihalal sudah dibakukan (KBBI: hal maaf-memaafkan setelah puasa Ramadan), akan tetapi rasanya sudah puluhan tahun belum dapat ditemukan asal mula perkataan itu," kata Sunarto dalam biografinya, *Rintisan Pembangunan Farmasi Indonesia*.

Sunarto mengingat bahwa perkataan halalbihalal sudah ada sejak sekitar tahun 1935-1936. Ketika itu, dia belum berusia sepuluh tahun dan suka main ke Taman Sriwedari yang terletak di tengah-tengah kota Solo. Di Taman Sriwedari terdapat pedagang martabak seorang India. Kalau di jalanan harga martabak hanya 7 sen per potong, tapi saat acara keramaian di

malam bulan puasa, harganya dinaikkan menjadi 9 atau 10 sen. Khusus pada hari Lebaran, dia berjualan di luar taman di depan pintu keluar penonton bersama seorang pembantunya.

"Untuk menarik perhatian pembantu itu berteriak "Martabak Malabar, halal bin halal, halal bin halal" terus-menerus sehingga setiap penonton yang melalui gerbang itu pasti mendengarnya. Tidak ayal lagi anak-anak dan anak-muda sepulangnya dari Sriwedari ikut berteriak "Martabak, martabak, halalbehalal di sepanjang jalan menirukan penjual martabak itu," kata Sunarto. Perkataan halalbehalal atau alalbalal menjadi populer di kalangan masyarakat Solo. Pergi ke Sriwedari di hari Lebaran disebut berhalalbalal; pergi silaturahmi pada hari Lebaran, biasanya berpakaian rapi, disebut berhalalbalal. Semula acara halalbihalal hanya berupa selamat datang dari pihak penyelenggara.

Menurut Sunarto, istilah halalbihalal kemudian masuk dalam kamus Jawa-Belanda karya Dr. Th. Pigeaud yang terbit tahun 1938. Pada huruf A dapat ditemukan kata "alal behalal": "*de complimenten (gaan, komen) maken (vergiffenis voor fouten vragen aan ouderen of meerderen na de Vasten (Lebaran, Javaans Nieuwjaar) vgb.* Artinya "dengan salam (datang, pergi) untuk (memohon maaf atas kesalahan kepada orang lebih tua atau orang lainnya setelah puasa (Lebaran, Taun Baru Jawa)." Selain itu pada urutan huruf H terdapat kata "halal behalal": "*de complimenten (gaan, komen) maken (wederzijds vergiffenis vragen bij Lebaran, vgb.* Artinya kurang lebih "dengan salam (datang, pergi) untuk (saling memaafkan di waktu Lebaran)."

Menurut Sunarto, alfabet huruf Jawa adalah *ha na ca ra ka*. Meskipun ditulis dengan huruf *ha* selalu diucapkan sebagai huruf *a* (Latin), kecuali untuk perkataan asing. Jadi, mengapa ada dua versi: alalbalal dan halalbalal? Hal itu dikarenakan adanya dua pandangan. Apabila dianggap sebagai bahasa Jawa, penulisannya dalam huruf Latin adalah alalbalal, tapi kalau dianggap sebagai bahasa asing, maka harus ditulis halalbalal atau halalbehalal.

(Dali Santun Naga dan Faustine-disarikan dari buku Rintisan Pembangunan Farmasi Indonesia pada laman <https://historia.id/agama/articles/asal-usul-halalbihalal-vXWkX>)

Kita Semua Berharga di Mata-Nya

Sukacita terasa di hati kami ketika kami menginjakkan kaki ke ruang serbaguna di salah satu gang kecil di wilayah Cilincing, Jakarta Utara pada Sabtu (4 Mei 2019). Kami disambut sejumlah oma, balita, anak, dan remaja yang hari itu semuanya kompak berbaju hijau. Mereka adalah para penghuni panti Berkat Kasih Immanuel. Panti ini menjadi tujuan kunjungan Komunitas Kristen Sekolah Terpadu Pahoa yang kembali mengadakan aksi sosial dalam rangka Masa Paskah 2019. Tema yang dipilih tahun ini adalah "Engkau berharga di mata-Ku" yang diambil dari kitab Yesaya pasal 43.

Perwakilan dari Sekolah Pahoa pun mulai berkenalan dan mengajak para oma dan anak-anak mengobrol. Awalnya, anak-anak masih canggung untuk berkenalan. Tidak beberapa lama, tawa dan obrolan sudah terdengar mengalir lancar ketika para hadirin di ruangan diminta untuk membuat kelompok dan membuat yel-yel.

Setelah semua persiapan rampung, ibadat pun dimulai. Doa, nyanyian, dan renungan membuat suasana pertemuan siang itu syahdu namun penuh dengan kegembiraan. Kebersamaan para peserta aksos dan penghuni panti semakin terjalin erat ketika memasuki sesi permainan. Semua



bergembira dengan pembagian hadiah di akhir sesi permainan.

Dalam sambutannya, Ibu Veronica selaku perwakilan pengurus Panti Berkat Kasih Immanuel mengungkapkan terima kasih atas amal kasih yang dibawa oleh Sekolah Pahoa dan sukacita yang disebarluaskan melalui permainan bersama. Pada tahun ini Komunitas Kristen Pahoa menyumbangkan uang tunai, sembako, peralatan mandi, makanan ringan, dan tas berisi bingkisan kepada para penghuni anak-remaja. Sisa dana yang terkumpul juga diberikan ke tempat perawatan penderita schizophrenia di Cisauk, Tangerang.

Kami bersyukur bahwa kami dapat menjumpai-Nya dalam setiap peristiwa dalam hidup kami, terutama perjumpaan kami kepada kaum yang lemah, kecil, dan tersingkir. Dengan kegiatan ini, semoga kami semakin menemukan sukacita hidup ini dalam memberi dan berbagi kasih. (*Elinna*)

Siswa Pahoa Menghibur Lansia di Panti Wreda "Kasih Ayah Bunda"

"Bujangan!" demikian teriak seorang oma yang dengan pede-nya menebak lagu yang dimainkan oleh Bapak Theo (Guru Agama Katolik SMP-SMA). Oma itu kemudian bernyanyi dengan semangat. Opa-oma lain tidak mau kalah untuk mencoba menebak lagu-lagu nostalgia yang nada awalnya dimainkan di piano.

Begitulah keseruan acara interaksi siswa-siswi, guru, dan karyawan Pahoa dengan opa-oma penghuni Panti Wreda Kasih Ayah Bunda yang berlokasi di Perumnas III, Tangerang. Panti berkapasitas 30 orang ini didirikan pada tahun 1992 dan merupakan milik dan bagian dari Paroki Bunda Hati Kudus.

Sabtu, 27 April pagi, beberapa perwakilan siswa-siswi SD, SMP, SMA, guru, dan karyawan Katolik Sekolah Terpadu Pahoa mewujudkan aksi berbagi kasih dalam rangka syukur Paskah dengan mengunjungi Panti Wreda "Kasih Ayah Bunda".

Selain ibadat singkat, siswa-siswi SD menampilkan gerak dan lagu di depan opa-oma dan kemudian siswa-siswi SMP dan SMA memandu acara kuis tebak lagu dan aneka permainan. Siswa-siswi juga diberi kesempatan untuk beramah tamah dengan opa-oma dan membantu/menemani opa-oma makan bersama.



Dalam acara kunjungan ini Pahoa juga menyampaikan sumbangan berupa beras, sembako, peralatan mandi, dan dana kasih untuk operasional panti. Ada juga goodie bag berisi biskuit, daster, dan kaus dalam untuk opa dan oma pakai sehari-hari.

Selain menyumbang Panti Wreda "Kasih Ayah Bunda," dana yang masih tersisa dari Aksi Sosial Pembangunan (APP) siswa, guru, dan karyawan Katolik Pahoa ini juga akan disumbangkan bagi pembangunan sebuah panti jompo di Tigaraksa, Tangerang.

Semoga acara Aksi Sosial Komunitas Katolik Pahoa ini sungguh memberi manfaat kepada sesama serta bagi Sekolah Terpadu Pahoa sebagai kesempatan untuk mengamalkan nilai-nilai luhur yang diajarkan di sekolah. (*Santirini*)

SAMPUL: ARC 2019

ACARA REUNI PERDANA ALUMNI TUNAS MUDA

Pekumpulan Alumni Pahoa mengadakan *Annual Revolving Consortium* (ARC) 2019 yang bertempat di Sekolah Pahoa (27/4). Acara ini diselenggarakan oleh dan untuk para alumni tunas muda yang merupakan lulusan dari Sekolah Terpadu Pahoa yaitu para alumni dari angkatan pertama hingga angkatan kedelapan. Angkatan kedelapan akan lulus di tahun ini. ARC 2019 juga dihadiri oleh para undangan yang terdiri dari alumni senior serta para guru dari jenjang SMP dan SMA.

Dengan mengambil tema "*Homecoming: Come Back Home*", ARC 2019 bertujuan untuk memanggil pulang para alumni tunas muda agar kembali ke almamater. Selain sebagai ajang reuni dan nostalgia, acara ini juga hendak mengingatkan para alumni tunas muda bahwa kehadiran mereka dibutuhkan oleh almamater. "Alumni senior merasa perlu adanya sebuah langkah supaya alumni muda kembali mengingat jati dirinya yaitu sebagai bagian dari Sekolah Pahoa," jelas Sunu Arditya selaku ketua panitia pelaksana ARC 2019.



Secara keseluruhan ARC 2019 terdiri dari dua rangkaian acara. Pertama adalah *Amazing Race* yakni serangkaian permainan pos yang dimainkan oleh kelompok-kelompok berisikan 6-7 orang. Terdapat sepuluh pos yang tersebar di seluruh penjuru kompleks Sekolah Pahoa. Seluruh kelompok perlu menyelesaikan permainan di setiap pos untuk dapat memperoleh sebuah potongan puzzle. Para peserta harus mengumpulkan sembilan potongan puzzle untuk dapat memainkan permainan di pos terakhir. Sebanyak 25 kelompok



memperebutkan empat gelar juara: Juara I, Juara II, Juara III, serta predikat kelompok terbaik (*MVP Group*).

Rangkaian kedua adalah *Stage Refreshment* yang diisi dengan berbagai penampilan dari alumni, guru, serta siswa

Sekolah Pahoa. Puncak dari rangkaian ini adalah peluncuran website Perkumpulan Alumni Pahoa. Para alumnus muda juga dibagikan kartu alumni sementara. Pada kartu tersebut, terdapat nomor anggota alumni yang dibutuhkan untuk melakukan registrasi pada website alumni. Acara diakhiri dengan pengumuman pemenang lomba desain kartu alumni, pengumuman juara *Amazing Race*, serta pembagian doorprize.

Selain itu, ARC 2019 juga memfasilitasi para alumnus

tunus muda dan siswa kelas XII yang merupakan *entrepreneur* untuk membuka bazaar sepanjang acara berlangsung. Berbagai bidang usaha ditampilkan pada bazaar ini; mulai dari kuliner, pakaian, kecantikan, hingga bidang jasa. (Rosalina, alumna angkatan 2014)

Galeri Foto

ALUMNI PAHOA



The Board of Trustee of University of Indonesia. Sit from left: Sri Mulyani Indrawati (Minister of Finance), Darmin Nasution (Coordinating Minister of Economy), Saleh Husin (Chairman of the Board, then Minister of Industry), Hans Kartikahadi (Public Accountant and Pa Hoa school alumnus), Moh. Anis (President of University of Indonesia), Bambang Brodjonegoro (Minister of Development Planning)



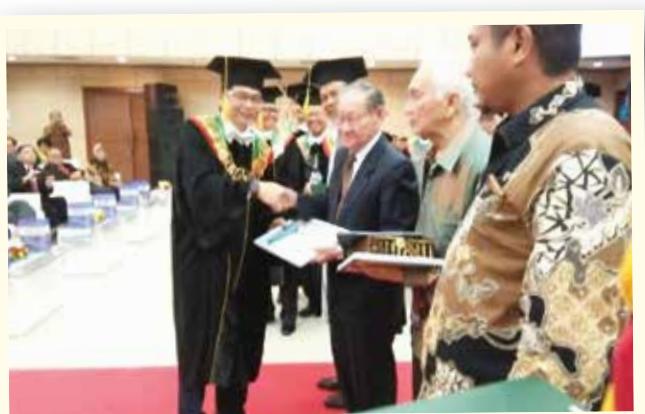
Para alumni Pa Hoa bergabung dalam acara reuni alumni Sekolah Terpadu Pahoa ARC 2019 pada tanggal 27 April 2019



Pada tanggal 15-18 Maret 2019, beberapa orang badan pengurus PAP mengadakan perjalanan ke Batu, Malang



Temu kangen bersamaan dengan arisan ibu-ibu alumni Cap Kau '71 pada tanggal 27 April 2019 di Restoran Pandan Bistro, Pluit



Dali Santun Naga (Alumnus Pa Hoa) mendapat penghargaan Aditya Karya Nugraha dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan diserahkan di dalam sidang senat pada ulang tahun UNJ tanggal 16 Mei 2019

我爱亚洲美食

我是一个印尼人，是在亚洲出生并长大的，这对我的食物偏好有着很大的影响。四年级的时候有一位汉语老师问我们喜欢西餐还是中餐，那时我的回答是西餐，因为我觉得我每天都吃亚洲菜没有什么特别的。但是小学毕业后我跟家人去了澳大利亚，那时候我们对澳大利亚本地的食物充满了期待，我们迫不及待地尝试了本地的食物，但是吃了以后却觉得并没有想象中的那么好吃。在连续吃了好几天澳大利亚的食物后，我们终于在唐人街吃到了亚洲菜。这时候，我发现自己最爱的还是亚洲菜。随着年纪的增长，我有机会去更多的亚洲国家旅游，在旅途中我遇到了各种各样的人也了解到了更多亚洲的文化。当然，最重要的是，在旅途中我也有机会品尝到世界各国的美食。

亚洲美食是一个很大的范畴，包括东亚、南亚、西亚、中亚还有东南亚的美食。除此之外，每个国家还有自己的特色菜。作为来自东南亚的人，我最了解东南亚和东亚的食物。我喜欢印尼的食物也喜欢邻国的食物，比如许多马来西亚的和新加坡的美食。和其他印尼人一样，我也很喜欢吃辣的食物，这可能是因为我爸爸常常买辣的食物。除了这些食物以外，我还喜欢东南亚的食物，特别是越南菜和泰国菜，我觉得这两个国家的美食都充满了地方特色的味道，口感非常好，比如越南菜常常用各种各样的草本植物和蔬菜作为食材，因此食物的口感非常新鲜。

我最喜欢的一道越南菜是越南的特色米粉蘸肉汤配草本植物，还有一种特色沙拉，里面大多都是蔬菜、猪肉或者虾，然后用面粉包裹，可以蘸着海鲜酱吃。高中毕业后我想要去亚洲旅行然后品尝亚洲各国的美食，因为我爱亚洲美食！



姓名：
Stephanie Nayoan Okem
李思卉
班级：高二理4班

申请信

尊敬的经理：

您好！

我是伊媚，高中十年级理科班的学生。在这封信里，我代表初中和高中学生们来说一些关于八华五楼餐厅的事情。

五楼餐厅里有一些商店，都提供各种各样的食物和食品。大部分学生可以在五楼餐厅选自己想吃的饭菜，但是五楼餐厅没不卖素食，所以吃素的学生都要去一楼的餐厅吃饭。一楼餐厅很远，这样可以浪费学生们的午餐时间。因为尽管时间不多，学生们还需要用午餐的时间来学习和做作业。

第二，五楼餐厅饭的价格比地一楼厅贵点儿，学生们收到的饭也比一楼的少，多以大部分生们宁可去一楼餐厅也不在五楼。如果时间不多或者钱不够的时候，学生们就不买午餐。学生到放学才吃，这会影响学生的学习专心和自己的健康。

第三，八华五楼餐厅的服务很慢。学生休息时间开始买饭，但是休息时间快完了，午餐才准备好。所以大部分学生总是没有时间吃饭。虽然如此，学生们都承认五楼餐厅的卫生已经很好，饭也包含丰富的营养，当然对学生们的身体健康很好。

我的建议是五楼要有更多的商店，所以学生有更多的午餐选择，学生们也不用太久排队买午餐。八华五楼也要打开卖素食的商店，所以吃素食的学生也可专心吃午餐。我们也希望八华五楼餐厅能考虑学生们的钱并不多。我们希望您能考虑我们的建议。感谢阅读。

伊媚
2019年3月12日



姓名：Maitri Paramita
班级：高一理3班

MORAL KEHIDUPAN

SEPOTONG "MAAF" *yang Luar Biasa*



Ada seorang ibu yang memecat guru les privat anaknya lantaran dinilai tidak bucus dan disiplin. Guru les itu datang mengajar sesuka hatinya dan tidak tepat waktu. Ia sama sekali tidak mempunyai motivasi kuat untuk mencerdaskan anak itu. Mana bisa diharap lagi kalau sebagai pendidik saja, guru itu tidak mempunyai keyakinan atau motivasi sedikitpun untuk memacu kemajuan belajar anak itu. Dengan alasan-alasan itulah ibu tersebut akhirnya mengambil keputusan untuk memecat guru les anaknya. Tetapi ketika memberhentikan guru les anaknya, tidak lupa ibu itu menyelipkan sepotong maaf demi tidak menimbulkan sakit hati dan perasaan tercampakkan.

Ilustrasi di atas mungkin akan membuat kita berpikir untuk apa sih kita meminta maaf, seolah kita begitu merendahkan diri sendiri. Bukankah yang salah guru les itu dan memang sepantasnya ia dipecat? Mengapa justru ibu itu yang harus meminta maaf? Menariknya, justru di situlah nilai tambah sebuah perilaku meminta maaf atas sesuatu ketimpangan yang tidak kita lakukan demi menghindari timbulnya penolakan atau sakit hati. Justru, berkat sepotong kata 'maaf,' siapapun akan menerimanya tanpa perlawan apalagi sakit hati. Bukan tidak mungkin pepatah kata yang sederhana itu justru mampu menyadarkan orang lain yang telah berbuat salah.

Maaf adalah sebuah kata yang sederhana tetapi mengandung arti yang dalam. Kita sering mengucapkannya ketika kita berjalan di tempat yang ramai lalu tanpa sengaja kita bertabrakan dengan seseorang. Kita menyelipkan sepotong kata itu ketika meminta tolong diambilkan sesuatu atau mencari seseorang. Kita meminta maaf ketika berbuat kesalahan. Tak lupa kita memohon maaf lahir dan batin pada momen-momen tahun baru yang penuh kebahagiaan.

'Maaf' memang adalah sepatuh kata yang luar biasa! Singkat namun tegas. Sederhana namun bernilai. Ringan namun berkekuatan. Kekuatan sebuah maaf sanggup meluluhkan emosi seseorang yang sedang didera sakit hati dan ketidakpuasan. Sepotong maaf mampu menjembatani dua pihak yang sedang bertikai. Ketika salah satu pihak meminta maaf, otomatis pihak lain akan terhenyak dan segera menyambut obor perdamaian. Sepatah kata maaf akan mencairkan kebekuan hati mereka yang saling curiga lantaran kurangnya komunikasi.

Sekalipun begitu sederhana, singkat dan bermakna, ternyata sepotong maaf begitu sulit diucapkan oleh mereka yang egonya terlalu tinggi dan angkuh. Demi sebuah ego, kadang kata maaf begitu susahnya meluncur dari mulut seseorang, sekalipun orang itu telah melakukan kesalahan ataupun kekhilafan. Daripada harus mengucapkan sepotong maaf, lebih baik membayarnya dengan apapun asalkan tidak sampai merendahkan diri. Begitu susahkah mengucapkan maaf kendati telah melakukan kesalahan? Dalam beberapa kasus, justru kata maaf itu malah begitu mudahnya diselewengkan sehingga menjadi senjata ampuh untuk menarik simpati di balik topeng kemunafikan.

Inilah manusia! Si awam adalah manusia yang masih diliputi keegoan, keangkuhan, dan kesesatan. Seringkali kata maaf yang luar biasa itu diucapkan dengan terpaksa atau dalam konteks lain untuk sekadar menarik simpati dan empati.



Tak jarang sepotong maaf itu malah tidak pernah sanggup diucapkan, lantaran lebih memilih memenangkan ego pribadi. Padahal sesungguhnya, sepotong maaf yang luar biasa itu justru begitu berkekuatan untuk membuat seseorang menjadi lebih bermartabat sekaligus memuluskan jalan menuju nurani yang semakin cemerlang.

'Maaf' memang adalah sepatuh kata yang luar biasa! Singkat namun tegas. Sederhana namun bernilai. Ringan namun berkekuatan. Kekuatan sebuah maaf sanggup meluluhkan emosi seseorang yang sedang didera sakit hati dan ketidakpuasan.

Apa sih susahnya mengucapkan kata maaf dan mengalah demi kebaikan? Toh, sepotong maaf itu tidak akan membuat diri kita menjadi lebih rendah dan hina. Justru sebaliknya, mohon maaf malah menaikkan harkat dan martabat kita sebagai insan Tuhan yang tahu menempatkan kesopan-santunan akhlak. Hidup menjadi lebih indah ketika setiap orang mampu berlema-lembut dalam tutur sapa dan perilaku santun dan juga berani mengakui kesalahan dan menyatakan maaf.

Ketika setiap orang mampu memakai sepotong maaf yang luar biasa ini pada porsi yang sepatutnya, tanpa embel-embel kemunafikan atau pamrih, maka kerukunan hidup akan semakin menampakkan cahayanya yang menyatukan segala perbedaan ke dalam lingkaran keharmonisan yang tiada berujung.

Sepotong maaf begitu berarti ketika kita mampu mengakui kesalahan kita sendiri sekaligus memaafkan mereka yang telah bersalah kepada kita. Sepotong maaf akan menjadi luar biasa ketika diikuti dengan pertobatan dan perbaikan diri menuju pribadi yang lebih bernurani. Sepotong maaf paling bermakna kala kita dengan ketulusan sejati memohon pengampunan kepada Tuhan.



FOTO: GOOGLE.COM



SEKOLAH TERPADU
PAHOA
NURSERY - TK - SD - SMP - SMA
MENGABDI PENDIDIKAN
SEJAK TAHUN 1901

PROGRAM **INDONESIA BEBAS SAMPAH** 2020



YANG PERLU DIKETAHUI



Dibutuhkan **1000 tahun** untuk mengurai satu sampah plastik



Sampah plastik yang tidak dapat terurai dapat meracuni tanah



Konsumsi plastik dunia per tahun sama dengan 10 lapis permukaan bumi



Plastik membunuh 100,000 hewan laut karena dianggap makanan



Kantung plastik yang dibakar mengeluarkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan



Kantung plastik yang dikubur di bawah tanah, jika terurai, akan meracuni air tanah dan makhluk hidup di dalam tanah (cacing, dsb)

HIMBAUAN KURANGI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK

Surat Edaran Kementerian LHK Nomor S.1230/PSLB3-PS/2016



**Bila Berbelanja
Bawalah Tas Ramah
Lingkungan**



**UJPS Menerapkan Program
Kantong Plastik Berbayar
Rp 500,-**



**Periode
Mei 2019 – Desember 2019**

**BERSAMA KITA SUKSESKAN
#DIETKANTONGPLASTIK
#SAYANGIBUMI
#GOGREENINDONESIAKU**

KITA SEMUA
BERPERAN PENTING
MENYELAMATKAN
BUMI.

